

Annual Report  
**2010**



**COMBINE**  
Resource Institution



# Annual Report 2010

COMBINE Resource Institution

# Daftar Isi / Content



Kata Pengantar	vii
Profile COMBINE	2
<b>I. MENGELOLA JARINGAN INFORMASI BERBASIS KOMUNITAS MANAGING THE COMMUNITY-BASED INFORMATION NETWORK</b>	6
SUARA KOMUNITAS	7
PASAR KOMUNITAS	17
TIKUS DARAT	25
LUMBUNG KOMUNITAS	39
<b>II. PUBLIKASI DAN KAMPANYE PUBLICATION AND CAMPAIGN</b>	45
<b>III. MEMBANGUN SUMBERDAYA PENGETAHUAN DAN JEJARING DEVELOP KNOWLEDGE AND NETWORKING RESOURCES</b>	53
PUSAT SUMBER DAYA MEDIA KOMUNITAS COMMUNITY MEDIA RESOURCE CENTRE	54
TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI untuk MITRA INFORMATION and COMMUNICATION TECHNOLOGY for PARTNERS	59
BERBAGI DAN MEMBANGUN JEJARING INTERNASIONAL SHARE and BUILD THE INTERNATIONAL NETWORKED	61
<b>LAMPIRAN</b>	66



## Pengantar / Foreword

Ketua Badan Pengurus/ Head Management

Pada akhir tahun 2010, tanpa terasa COMBINE Resource Institution (CRI) telah menjalankan perannya selama sepuluh tahun. Bersama jejaring komunitas akar rumput dan pegiat media komunitas selama kurun waktu tersebut COMBINE berupaya meletakkan batu penjuru dan beberapa bagian bangunan masyarakat informasi yang terbuka, saling menghargai dan produktif. Bangunan tersebut memang belum rampung, namun COMBINE dan jejaring mitra kerjanya bertekad untuk terus menyempurnakannya dari waktu ke waktu.

Selain menyajikan kilas balik perjalanan COMBINE , Laporan Tahunan (Annual Report) 2010 ini menyajikan liputan kegiatan dan hasil yang dicapai oleh empat program COMBINE (Suara Komunitas, Pasar Komunitas, Tikus Darat dan Lumbung Komunitas), serta sebuah perhelatan yang melibatkan jejaring CRI dari berbagai kalangan yang dinamai "Jagongan Media Rakyat". Kelima kegiatan tersebut cukup menyita waktu mengingat masing-masing kegiatan tersebut melibatkan banyak pihak.

**Suara Komunitas** berkaitan dengan penguatan jejaring kontributor media komunitas dalam penulisan berita dan opini. **Pasar Komunitas** merupakan program perkuatan ekonomi lokal melalui investasi pedesaan dan promosi produk-produk lokal. **Tikus Darat** merupakan persiapan komunitas siaga bencana dan persiapan tim informasi dan komunikasi untuk keadaan darurat. **Lumbung Komunitas** mengembangkan basis data dan manajemen informasi sumber daya komunitas di tingkat desa dan wilayah yang lebih luas. **Jagongan**



By the end of 2010, we realize that COMBINE Resource Institution (CRI) has played its role for ten years. Together with the grassroots networks and community radio activists, during the time COMBINE has tried to put the foundation and some parts of information community building that is open, respect to each other, and productive. The building is still far from being finished, however, COMBINE and the networking partners are determined to keep on making it better from time to time.

Beside presenting the flashback of COMBINE journey, this Annual Report 2010 will also present the activity report and the achievements of four COMBINE programs (Suara Komunitas, Pasar Komunitas, Tikus Darat and Lumbung Komunitas), not to mention an event involving COMBINE networks entitled "Jagongan Media Rakyat". Those five activities consumed quite some time considering each activity needed many participants, and involved many parties.

**Suara Komunitas** is related to the strengthening the community media contributor network in writing news and opinion. **Pasar Komunitas** is a local economic empowerment program through rural investment and local products promotion. **Tikus Darat** is a program to prepare the disaster responsive community and the information and communication team for emergency. **Lumbung Komunitas** develops the data basis and information management on the community resources in the rural level and the wider areas. **Jagongan Media Rakyat** is a common study forum through information and knowledge exchange among parties

**Media Rakyat** menjadi forum belajar bersama melalui pertukaran informasi dan pengetahuan antarpihak yang terlibat dalam pengembangan jejaring media rakyat dalam berbagai ragam bentuk, teknologi dan muatan informasinya.

Dua kegiatan, satu berkaitan dengan Tikus Darat dan yang lain berkaitan dengan Suara Komunitas telah dipilih sebagai wakil terapan unggulan program yang didukung Hivos di Asia Tenggara. Mudah-mudahan ini bisa menjadi pemicu semangat bagi segenap pihak yang telah bekerja keras untuk memberikan yang terbaik dalam pengabdianya bagi masyarakat pinggiran, yang masih belum banyak tersentuh oleh perhatian dan uluran tangan para penyelenggara urusan publik.

Tentu masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan maupun substansi kegiatan yang disajikan dalam laporan ini. Untuk itu, dengan kerendahan hati kami mengharap kemurahan hati para pembaca sekalian untuk bersedia memberi berbagai masukan yang berharga untuk dapat menyempurnakannya.

Salam hormat,

**Dodo Juliman**  
Ketua Badan Pengurus  
Combine Resource Institution

involved in the society media network development realized in many types of activities, technology and the information contents.

Two activities, one related to Tikus Darat and the other related to Suara Komunitas have been chosen as the representatives of the implementation of the leading programs supported by Hivos in Southeast Asia. We expect that it can be an encouragement and spirit booster for all parties that have worked hard to give their best and their dedication to marginal communities which have not yet got the appropriate attention and assistance from the public affairs authorities.

We do realize that the report is still far from being perfect in presenting the flashback on our activities and their substances. And, we are open to and expect any suggestions and inputs from the readers in order to make the better report in the future.

Warm Regards,

**Dodo Juliman**  
Head of Combine Resource Institution Management



## Pengantar / Foreword

Direktur / Director

“Pengetahuan adalah kekuatan,” tulis Sir Francis Bacon - seorang filsuf asal Inggris- lebih dari 400 tahun lalu dalam satu esainya. Bacon bukanlah peramal yang memprediksi masa depan. Namun pemikiran Bacon masih terasa sangat relevan hingga detik ini, di masa yang disebut Manuel Castells sebagai era munculnya masyarakat berjejaring. Masyarakat berjejaring menurut Castells lahir dari rahim pertumbuhan teknologi, terutama teknologi informasi-komunikasi.

Pihak yang optimistis meyakini perkembangan teknologi informasi menjadi tumpuan harapan akan munculnya kehidupan yang lebih baik. Sebaliknya, sebagian lain yang pesimistik memandang perkembangan teknologi informasi dengan tatap penuh curiga, bahkan sinis. Pihak yang realistik melihat perkembangan teknologi informasi dari dua sisi; peluang sekaligus ancaman. Persoalannya pada bagaimana memperlakukan teknologi informasi secara tepat sehingga bisa menjadi instrumen untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik.

COMBINE Resource Institution adalah salah satu elemen masyarakat sipil yang meyakini informasi adalah instrumen penting dalam penguatan komunitas marjinal. Premis pertama, komunitas yang mampu mengelola informasi dan pengetahuan dengan baik akan lebih mudah memperkuat diri. Premis kedua, kemampuan mengelola informasi dan pengetahuan menjadi modal penting bagi suatu komunitas untuk berjejaring dengan pihak lain sehingga terjadi hubungan yang saling menguatkan (mutualistik). Gagasan COMBINE ini diterjemahkan dalam 4 platform utama yaitu Suara Komunitas, Pasar Komunitas, Lumbung Komunitas, dan TIKuS Darat.

“Knowledge is power”, Sir Francis Bacon – a philosopher from England – wrote it down in his essay about more than 400 years ago. Bacon was not a fortune teller to predict what the future would be; however, his idea has still been relevant up to the recent conditions, which Manuel Castells called it the era of the emergence of networking society. The networking society was born from the womb of technology development, especially information communication technology.

The optimistic parties are convinced that the development of information technology is the expectation point for the better life realization. On the other side, the pessimistic ones view this with suspicious even cynical perspectives. The realistic people see the development of information technology from the two different sides: an opportunity as well as a threat. The problem is on how to treat the information technology in such a way to be an instrument to create a better life.

COMBINE Resource Institution, one of the civilian society elements, believes that information is an important instrument in strengthening marginal community. The first premise is the community that is able to manage information and knowledge well will easily strengthen itself. The second premise is the ability to manage information and knowledge is an important asset of a community to build a network with other parties to create mutual relationships. These COMBINE ideas are implemented within four main platforms, namely Suara Komunitas (Community Voice), Pasar Komunitas (Community Market), Lumbung Komunitas (Community Barn), and TIKuS Darat.

Suara Komunitas adalah cita-cita tentang ruang bersama yang bisa dimanfaatkan oleh komunitas untuk saling berbagi informasi, mengemukakan pendapat, dan mengartikulasikan kepentingan bersama. Melalui Suara Komunitas, isu yang tidak mendapat tempat di media arus utama menjadi terwadahi. Ini adalah salah satu syarat demokratisasi informasi; keragaman kepemilikan akan melahirkan keragaman isi. Suara Komunitas diharapkan menjadi kontra hegemoni yang muncul akibat konglomerasi media arus utama.

Pasar Komunitas merupakan upaya dukungan berkembangnya praktik ekonomi berkeadilan melalui instrumen jejaring informasi. Melalui Pasar Komunitas, pelaku usaha kecil bisa mendapatkan informasi usaha dan memperluas akses pasar. Melalui Pasar Komunitas diharapkan pelaku usaha kecil mempunyai sistem informasi pendukung yang selama ini hanya bisa dinikmati pengusaha besar dan menengah.

Lumbung Komunitas bertujuan untuk menjadi sistem pendukung bagi komunitas dalam mengelola sumberdaya mereka. Sumberdaya yang dimaksud baik yang bersifat fisik (*tangible*) maupun non fisik (*intangible*). Dengan kemampuan mengelola sumberdaya secara efektif, diharapkan komunitas akan menjadi lebih mandiri dan tidak terlalu tergantung dengan pihak luar.

TIKuS Darat (Tim Informasi-Komunikasi untuk Situasi Darurat) adalah upaya untuk mengoptimalkan peran informasi dalam pengurangan resiko bencana. Kemampuan mengelola informasi ketika pra, pada saat maupun paska bencana merupakan salah satu kunci untuk mengurangi resiko bencana.

Upaya yang kami lakukan tentu saja masih sangat jauh dari ideal. Mungkin saat ini lebih tepat disebut sebagai mimpi besar. Tapi kami percaya dengan dukungan dan kerjasama yang baik dari banyak pihak, kelak mimpi-mimpi besar itu menjadi kenyataan.

**Akhmad Nasir,**  
Direktur COMBINE Resource Institution (2008-2010)

Suara Komunitas is a realization of an expectation for a common room that can be utilized by the community to exchange the information, to put ideas and opinion, and to articulate the common interests. Through Suara Komunitas, the issues that do not get the space in the mainstream media will be accommodated. This is one of the conditions to create an information democratization, in which the diversity of the ownership will further create the diversity of content. Suara Komunitas is expected to be a hegemonic contra for the conglomeration of mainstream media.

Pasar Komunitas is an attempt to support the development of fair economic practices using information network instrument. Through Pasar Komunitas, small-scale business people will be able to get the business-related information and to expand the market access. Additionally, the small-scale business people can have the supporting information system which during the time can only be utilized by the middle-up level business people.

Lumbung Komunitas aims at becoming a supporting system for the community in managing their resources. The intended resources are the tangible or intangible ones. Having the ability to manage the resources effectively, the community is expected to be more independent and free from the dependency on other parties.

TIKuS Darat (Tim Informasi-Komunikasi untuk Situasi Darurat/Information-Communication Team for Emergency Situation) is an attempt to optimize the role of information in managing the disaster risks. The ability to manage information before, during, and after disaster will be a key to reduce the disaster risks.

What we have done is still far from perfect as we ourselves consider it as a big dream to realize at the moment. But, we believe that together with the supports and cooperation with others, the dreams will come into reality.

**Akhmad Nasir,**  
Director of COMBINE Resource Institution (2008-2010)



## Profil / Profile



**S**ejak tahun 2001, COMBINE Resource Institution (selanjutnya disebut COMBINE) bergerak mendukung pengembangan media komunitas dan pemanfaatan Teknologi Informasi-Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari sistem dan jaringan pengembangan informasi dan komunikasi komunitas. Pada awalnya, COMBINE melakukan fasilitasi dan bantuan teknis secara langsung bagi komunitas untuk mengembangkan sistem komunikasinya, salah satunya melalui radio komunitas.

Sejalan dengan pesatnya perkembangan radio komunitas, maka sejak tahun 2004, COMBINE mulai mengintegrasikan dan membangun jaringan antar media komunitas untuk mempermudah proses pertukaran informasi dan pengetahuan dengan mengandalkan jaringan internet. Dengan membangun infrastruktur jaringan informasi berbasis komunitas akan memungkinkan terjadinya aliran informasi dan pengetahuan dua arah, baik antar anggota komunitas maupun antara komunitas-komunitas dengan pihak lain seperti pengurus publik, penyusun kebijakan, pengambil keputusan publik. Kini COMBINE terdaftar secara hukum sebagai yayasan yang berpusat di Yogyakarta.

**S**ince 2001, COMBINE Resource Institution (henceforth it is called COMBINE) has worked to assist the development of community media and the utilization of communication information technology (TIK) as a part of the development of community information and communication system and network. In the beginning, COMBINE facilitated and gave technical assistance directly to the communities to build their communication system, one of which through the community radios.

As the quick development of the community radios, since 2004, COMBINE started to integrate and build the network among the community media to make the information and knowledge exchange easier by the reliance on the internet network. By building the infrastructure of the community-based information network, COMBINE expects that there will be two-way information and knowledge flows, either between the internal community members or between the communities and other parties, such as public authorities, public policy makers, and decision makers on public matters. COMBINE has now been legally registered as a foundation whose centre is in Yogyakarta.

### Dalam praktiknya COMBINE memiliki empat platform program yaitu:

**Advokasi hak-hak dasar masyarakat sipil yang diwujudkan melalui Suara Komunitas - [www.suarakomunitas.net](http://www.suarakomunitas.net)**

Diawali pada bulan Juli 2008, Suara Komunitas merupakan jaringan pewarta warga Indonesia yang mengelola informasi dan gagasan warga untuk memengaruhi pembuatan kebijakan-kebijakan publik yang berpihak ke masyarakat akar rumput. Kegiatan Suara Komunitas adalah memfasilitasi pertukaran informasi dan gagasan antarwarga. Lalu, suara Komunitas menyebarluaskan suara-suara warga yang terpinggirkan. Selama ini, suara warga tidak menjadi pertimbangan dalam pembuatan kebijakan publik. Maka, Suara Komunitas berusaha menjadi media komunikasi dua arah antara warga dan berbagai pemangku kepentingan.

### COMBINE has four program platforms in its practices, those are:

**The advocacy of the civilian rights which is realized in Suara Komunitas (Community Voices) - [www.suarakomunitas.net](http://www.suarakomunitas.net)**

It was initiated in July 2008. Suara Komunitas is an Indonesian journalist network which manages the community information and ideas to give influence on public policy making process in order to take side on the grassroot community. The activities of Suara Komunitas are facilitating the information and idea exchange among the community members and spreading the marginal people's voices. Up to recent, there is an indication that the people's voice is not primary consideration in making public policies. Based on the reason, Suara Komunitas tries to be a two-way communication media between the community and the interest holders.



### Penguatan Ekonomi rakyat diwujudkan melalui Pasar Komunitas - [www.pasarkomunitas.com](http://www.pasarkomunitas.com)

Pasar komunitas menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pelaku ekonomi di pedesaan. Informasi yang disediakan antara lain fluktuasi harga, distribusi barang dan jasa, jumlah stok, permodalan, sumber bahan baku, dan lainnya. Informasi dikelola oleh media komunitas, menggunakan bahasa lokal dan disebar luaskan melalui media yang mudah diakses oleh pelaku ekonomi. Selain itu Pasar Komunitas mempromosikan barang dan jasa kepada calon konsumen melalui website untuk mendorong terjadinya transaksi.

### The strengthening of people economic which is realized through Pasar Komunitas (Community Market) - [www.pasarkomunitas.com](http://www.pasarkomunitas.com)

Pasar Komunitas provides the information needed by the economic actors in rural areas. The information includes price fluctuation, goods and service distribution, the number of supplies, capital, raw materials, and so forth. The information is managed by the community media using local languages to be distributed through the media that can be easily accessed by the economic actors. Besides, Pasar Komunitas also advertises the goods and services to the prospective buyers through website to enable the transaction to occur.



### Pegurangan Resiko bencana diwujudkan dalam TIKUS DARAT.

Gempa bumi dan tsunami 2004 yang terjadi di bumi Aceh merupakan awal bagi COMBINE untuk bekerja di bidang penanganan bencana melalui pembangunan sistem informasi dan komunikasi berbasis komunitas. Setelah itu bencana pun seperti itu adahentimenghantam bumi Indonesia sekaligus memberi kesadaran bahwa bangsa ini bermukim di wilayah yang rawan bencana.

Kesadaran ini pula yang mendorong COMBINE untuk secara terus menerus mengembangkan sebuah tim berikut infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang akan melakukan mitigasi bencana, tanggap darurat dan proses rehabilitasi di wilayah bencana.

Adapun program yang akan menjalankan misi ini bernama Tikus Darat (Tim Informasi-Komunikasi untuk Situasi Darurat) yang informasinya bisa diakses di <http://www.tikusdarat.net>. Selama ini COMBINE telah terlibat dalam penanganan bencana di Aceh, Nias, Yogyakarta, Gunung Merapi di kawasan Klaten, Pangandaran, Mentawai, Padang.

### The Disaster Risk Management which is realized through TIKUS DARAT.

The earthquake and tsunami in 2004 which occurred in Aceh was an initial stage for COMBINE to get involved in the disaster management by developing the community-based information and communication system. As the disasters happened one after another in Indonesia, the opportunity is used to educate people that Indonesia is situated in the area prone to natural disasters.

The awareness drives COMBINE to keep on developing a team and an information and communication technology infrastructure that will be responsible for the disaster mitigation, disaster response, and the rehabilitation process in the affected areas.

The program to run the mission is called Tikus Darat (Tim Informasi-Komunikasi untuk Situasi Darurat/Information-Communication Team for Emergency Situations). The information related to it can be accessed on <http://www.tikusdarat.net>. As long as its establishment, COMBINE has been involved in the disaster management in Aceh, Nias, Yogyakarta, Klaten during the Merapi eruption, Pangandaran, Mentawai, and Padang.

### Pengelolaan sumber daya komunitas diwujudkan dalam Lumbung Komunitas.

Ada ungkapan bahwa Indonesia adalah bangsa miskin yang hidup di tanah yang kaya. Sungguh ironis pernyataan ini, tetapi inilah gambaran yang disebabkan terlantarnya pengelolaan sumber daya alam yang pro rakyat. Dalam konteks inilah komunitas perlu diperkuat untuk mengelola informasi mengenai sumber daya yang ada di sekitarnya. Pada isu ini COMBINE secara khusus mengembangkan program bernama Lumbung Komunitas yang memfasilitasi komunitas untuk memetakan sumber daya, mengelola basis data wilayahnya, serta mendukung perangkat lunak yang mempermudah akses komunitas dalam mengelola seluruh informasinya.

Secara umum, dukungan yang pernah dan masih diberikan oleh COMBINE antara lain kepada Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Adapun dukungan diberikan baik kepada Jaringan Radio Komunitas maupun lembaga swadaya masyarakat setempat yang memiliki perhatian bagi penguatan media komunitas.

The management of community resources which is realized through Lumbung Komunitas Community Barn).

There is a statement that Indonesia is a poor nation living on a resourceful rich land. The statement is ironic but true due to the lack of pro-people natural resource management. In this context, the community needs to be empowered to manage the information on the availability of resources around them. On this issue, COMBINE specifically develops a program named Lumbung Komunitas which facilitates the community to map the resources existing in their areas and manage their regional database. COMBINE also supports them with the software to make the community access in managing all information easier.

Generally, COMBINE has been giving supports to North Sumatra, West Sumatra, West Java, Central Java, Yogyakarta, East Kalimantan, Central Kalimantan, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara. The support has been given either to the Radio Komunitas (Community Radio) Networks or the local NGOs that have attention on strengthening the community media.

JESAK / KELURAHAN		PKK IDUSUN / LING	JUMLAH KE PKK RW
	2	3	4
KANIGORO		5	8
MAGERSARI		6	9
BANDUNGREJO		7	18
TEJOSARI		8	10
GENIKAN		3	3
JOGONAYAN		2	3
NGABLAK			



# MENGELOLA JARINGAN INFORMASI BERBASIS KOMUNITAS / MANAGING THE COMMUNITY-BASED INFORMATION NETWORK

Pengelolaan informasi berbasis komunitas adalah inti sari dari cita-cita COMBINE Recource Institution sejak berdiri. Oleh karena itu, di sepanjang perjalanan kelembagaan kami, *Community Based Information Network* (COMBINE) menjadi agenda yang terus-menerus dipromosikan. Komunitas adalah narasumber utama dan bukan sekadar obyek dari peristiwa pembangunan. Oleh karena itu, COMBINE memfasilitasi ketersediaan sistem informasi dan komunikasi dalam platform SUARA KOMUNITAS yang menjadi media interaktif dengan ragam teknologi informasi dan komunikasi sebagai berikut:

- situs web 2.0 (terhubung dengan social networking, ruang komentar dari pembaca dan teks berjalan)
- SMS Gateway
- Pengelolaan konten: dari teks menjadi audio
- Radio komunitas
- mailinglist
- Website 2.0 (connected to *social networking*, comment room for the readers, and running text)
- SMS Gateway
- Content management: content to audio
- Community Radio
- Mailinglist

Sejak tahun 2006, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah menjadi alat yang mempermudah terealisasinya jaringan informasi berbasis komunitas. Penetrasi TIK telah membuka ruang yang dapat mempertemukan komunitas di seantero negri untuk saling berbagi cerita dan mempelajari pengalaman antara satu dengan yang lainnya.

The management of community-based information is the core of COMBINE Recource Institution goals since its establishment, therefore, during our institution journey Community-Based Information Network (COMBINE) has become the continuously promoted agenda. Community is the main source and not just an object of development stages. That is the reason for COMBINE to facilitate the procurement of the information and communication system in the SUARA KOMUNITAS platform which is to be interactive media supported by types of information and communication technology such as:

- Website 2.0 (connected to *social networking*, comment room for the readers, and running text)
- SMS Gateway
- Content management: content to audio
- Community Radio
- Mailinglist

Since 2006 Information and Communication Technology (Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)) has played the role as a means to make the realization of the community-based information network run smoothly. TIK penetration has opened a room to enable the nationwide community meet, share stories and experience to each other.



## SUARA KOMUNITAS

Saat Warga bersuara, Tidak hanya Disuarakan / Time for People to Speak Up, Not Only Be Talk About

The screenshot shows a news article titled "Musyawarah Besar I (Mubes) JRK Sultra" dated 14 Februari 2011. The article discusses the first large meeting of JRK Sultra, mentioning MEKAR - Jaringan Radio Komunitas Sulawesi Tenggara (JRK Sultra) and various community media projects like ILM, PNPM, and Talkshow. A photo of a group of people is included.

Berdiri pada Juli 2008, Suara Komunitas ( adalah sebuah portal jaringan pewarta warga Indonesia yang mengelola informasi dan gagasan warga untuk memengaruhi kebijakan-kebijakan publik yang berpihak ke masyarakat akar rumput.

Dalam melakukan kegiatannya, Suara Komunitas menerapkan prinsip independen dan nondiskriminatif. Independen artinya memberitakan peristiwa atau fakta sesuai dengan suara hati nurani tanpa campur tangan, paksaan, dan intervensi dari pihak lain. Nondiskriminatif artinya tidak menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani.

**F**ounded in July 2008, Suara Komunitas ([www.suarakomunitas.net](http://www.suarakomunitas.net)) is a network portal for Indonesian journalist to manage the information and the community ideas to influence the public policies which stand up for the grassroot community concerns.

Suara Komunitas applies the independent and non-discriminative principles in running its activities. The term independent in this context involves the activities of publishing an event or a fact based on the conscience without any interference, intimidation and intervention from other parties. Meanwhile, the term non-discriminative has a notion of publishing the news free from any prejudice and discrimination toward individual's tribe, race, skin color, religion, sex and language, and without looking down to people who are physically weak, poor, sick, mental retarded, or physically disable.



**Gambar**  
Peta sebaran radio komunitas dan tabel list provinsi serta media komunitas yang menjadi jejaring Suara Komunitas

The distribution area of community radio and list of provinces and community media of Suara Komunitas network

Selama tahun 2010 ini, COMBINE masih memberikan penekanan pada aktivitas penguatan kapasitas pewarta Suara Komunitas dengan memproduksi sejumlah panduan mulai dari kode etik pewarta, penulisan, hingga teknis menguguk dan menggunakan perangkat keras pendukung, seperti modem. Panduan-panduan tersebut diunggah di situs web Suara Komunitas, dicetak, dan disebarluaskan kepada seluruh pewarta anggota. Melalui panduan tersebut diharapkan pewarta Suara Komunitas dapat semakin meningkatkan kualitas tulisan dan mengatasi persoalan teknis yang mereka hadapi dalam pemanfaatan media internet.

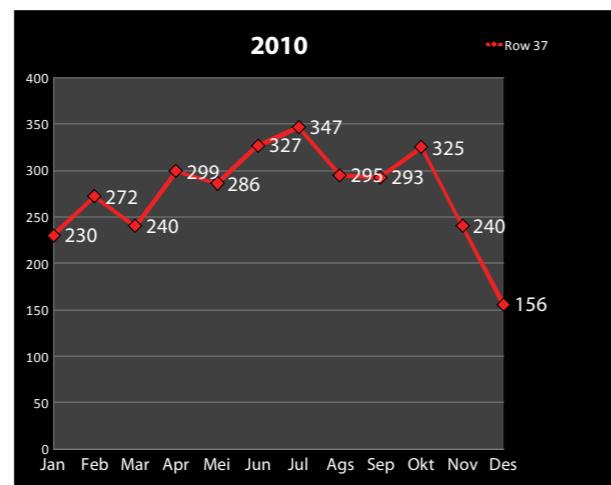
Dengan berbagai peningkatan kapasitas yang telah dilakukan maka pada tahun 2010 media komunitas telah mampu mengunggah berbagai pengalamannya di situs web Suara Komunitas.

During 2010 COMBINE emphasized on the activity of strengthening the SK journalists' capacity by producing some guidelines, such as code of conduct for reporting, writing techniques, and technical ways to upload and use supporting hardware like modem. The guidelines was uploaded on the Suara Komunitas website, printed, and distributed to all journalist members. Referring to the guidelines, the Suara Komunitas journalists were expected to be more qualified in writing and able to handle technical problems occurred during the internet media use.

Having carried out all the activities of capacity improvement in 2010, the community media are able to upload their experiences on Suara Komunitas website.

Untuk memperoleh kontributor yang semakin berkualitas, peningkatan kapasitas di beberapa simpul kabupaten diberikan, seperti di Magelang dan Wonosobo. Selain itu perluasan wilayah anggota juga terjadi di tahun ini, seperti di Sumatera Utara dan Aceh, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara. Selama tahun 2010 ke empat provinsi tersebut memperoleh pelatihan produksi dan pengemasan informasi

**380 pewarta Suara Komunitas tersebar di 16 provinsi**  
**380 Suara Komunitas journalists are distributed in 16 provinces**



Jumlah konten situs web Suara Komunitas sepanjang tahun 2010

The number of Suara Komunitas website contents in 2010

Pendistribusian melalui multi media juga menentukan kecepatan dan efektivitas upaya untuk mempengaruhi pengambilan keputusan dan perubahan kebijakan. Berita yang diunggah ke web Suara Komunitas, oleh Jaringan Radio Komunitas Cirebon diproduksi ulang menjadi buletin yang didistribusikan ke pihak kecamatan, dinas sosial, dinas pendidikan, dinas kesehatan, sekolah, puskesmas, pemerintah desa serta tokoh masyarakat. Informasi tersebut juga didistribusikan ke media arus utama di tingkat lokal dan

The distribution via multimedia also determined the speed and effectiveness to influence the decision making and policy changing. The news uploaded to Suara Komunitas website by Cirebon Community Radio Network was reproduced into bulletin to be distributed to district regions, social offices, educational offices, health offices, schools, community health center, village offices and public figures. The information was also spread out to local mainstream media and social network. As the result, the massive distribution

To get the more qualified contributors, the capacity improvement was also carried out in several regencies such as Magelang and Wonosobo. Besides, the area expansion was also taken place in this year, for example, to North Sumatra and Aceh; to South Sulawesi and Southeast Sulawesi. During 2010 these four provinces got the production training and information packaging.



Model Program

jaringan sosial. Hasilnya, penyebaran informasi secara masif tersebut dapat mempengaruhi kebijakan camat setempat untuk merespon program proteksi sosial yang tidak berjalan dengan semestinya di lapangan.

Begitu pula yang terjadi pada editor di Lombok Utara yang telah menyebarluaskan berita dari situs SK ke media lain seperti koran lokal, website pemerintah lokal. Berita tersebut adalah "Pengaspalan jalan dari desa Loloan ke Dusun Torean Kecamatan Bayan," yang kemudian telah ditanggapi oleh pemerintah dengan realisasi jalan oleh Pemkab KLU pada tahun 2010. Pada titik inilah berita yang mereka produksi kini telah menjadi rujukan bagi pemangku kepentingan di daerahnya untuk mengambil keputusan.



of information could influence the policy making of the districts to respond the social protection program which did not work as expected on field.

In North Lombok, an editor also distributed the news from SK website to other media such as local daily newspapers and local government website. The news distributed was "Pengaspalan jalan dari desa Loloan ke Dusun Torean Kecamatan Bayan" (The Asphalt Paving of the Village Pathways from Loloan Village to Torean Village in Bayan District) which was then responded by the local authority with the road realization program by Regency Government KLU in 2010. At this point, the news they produced has become the reference for the local authority to make decisions.

Sebagai upaya mendukung legitimasi pewarta komunitas, terutama dalam menyuarakan kepentingan komunitasnya, Suara Komunitas membuatkan kartu pers untuk para pewarta yang tersebar di wilayah Aceh, sebagian Sumbar, Cilacap, Magelang, Wonosobo, Lombok dan Sulawesi Tenggara. Identitas tersebut membuka akses pewarta dalam melakukan penggalian informasi dan konfirmasi data di lapangan.



Distribution of area Contibutor



Pelatihan Suara Komunitas di Wonosobo  
Training of Suara Komunitas at Wonosobo Central Java

10 berita per hari dengan tingkat  
kunjungan rata-rata 400 per hari ke situs  
Suara Komunitas.  
10 news per day with the average visit to  
Suara Komunitas website 400 per day

## Testimoni Testimony

"Alhamdulillah, setelah berita sekolah saya tampil di suarakomunitas.net, berbagai program bantuanpun dapat kami raih untuk mengembangkan lembaga pendidikan. Dan setiap kali saya ke pemerintah kabupaten atau provinsi, saya sering ditanya. Sekolah bapak yang sering tampil di internet ya? Pertanyaan itu saya jawab dengan ia saja, karena saya sendiri belum bisa buka sendiri. Yang jelas suarakomunitas.net dapat membawa perubahan bagi sebuah lembaga pendidikan yang jauh dari pusat kota,"

**Hamdan,** (Kepala MTs. Maraqitta'limate Lenggorong Desa Sambik Elen Kecamatan Bayan Lombok Utara)

"Awalnya saya diperkenalkan suarakomunitas.net oleh jurnalis warga yang bertugas di Kecamatan Bayan. Pada dasarnya saya enggan mengangkat berita sekolah saya, yang kurang mendapat perhatian dari pemerintah. Namun setelah dimuat beberapa kali di suarakomunitas.net, ternyata langsung mendapat respon dari pemerintah, sehingga sekolah tempat saya mengajar mendapat bantuan pembangunan gedung, dan pada tahun 2011, akan diresmikan menjadi SD penuh,"

**Suhaimin, S.Pd** (Pengelola SD Filial Pawang Tenun Desa Akar-Akar)

"Wayang kulit Sekar Kedaton dan pembacaan lontar hampir saja terlupakan. Namun berkat pemberitaan dari suarakomunitas.net, mulai bangkit sedikit demi sedikit. Dan wayang kulit yang saya dalangi pun mulai dikenal dan diundang pentas diberbagai acara. Demikian juga dengan pembacaan lontar, kini sudah mulai digemari oleh generasi muda. Bangkit terus suarakomunitas.net,"

**Saidah Nurcandra** (Dalang Wayang dan Pemaos)

"Alhamdulillah, after the news about my school was displayed on suarakomunitas.net, we can achieve many aid programs to initiate and develop educational institution in our region. And, when I went to the regency government office or provincial government office, they used to ask me whether my school is the one displayed on the internet. I just responded "yes" only, since I myself still was not able to work with the internet. The point is that suarakomunitas.net could bring the change for an educational institution which was remote from the downtown,"

**Hamdan,** (The Principal of MTs. Maraqitta'limate Lenggorong, Sambik Elen village, Bayan district, North Lombok)

"I was first introduced to suarakomunitas.net by a on-duty citizen journalist who was in Bayan district. Basically, I felt reluctant to expose the story of my school which was factually ignored by the government. However, after several times published on suarakomunitas.net, the government directly responded and my school was assisted with the establishment of its physical building, and in 2011 it will become officially permanent preliminary school,"

**Suhaimin, S.Pd** (the management of Filial Pawang Tenun Preliminary School in Akar-Akar village)

"Sekar Kedaton leather puppet and the recite of borassus flabelliformis leave is about to be forgotten. However, thank to suarakomunitas.net, which helps the preservation of those two bit by bit. And, the puppet performance in which I become the puppeteer starts to gain the popularity and be often invited to many events. In addition, the recite of the borassus is now quite famous and the young generations start to like it as well. Keep rising suarakomunitas.net,"

**Saidah Nurcandra** (the puppeteer and borassus reciter)



Pelatihan Suara Komunitas di Cilacap  
Training of Suara Komunitas at Cilacap Central Java

Pemanfaatan teknologi internet dalam Suara Komunitas adalah bentuk konvergensi media yang semula berkekuatan lokal menjadi global. Melalui media internet, konten yang diunggah ke dalam situs Suara Komunitas memungkinkan komunitas di wilayah lain mempelajari apa yang terjadi di wilayah tersebut. Tulisan dari wilayah tertentu diubah kedalam format audio dan diupload ke dalam situs Suara Komunitas. Format audio tersebut dimungkinkan untuk diunduh oleh radio komunitas dan disiarkan di radio mereka masing-masing. Jika terkelola dengan sistematis, informasi dan gagasan dari komunitas yang didistribusikan melalui media internet ini diyakini akan semakin memiliki kapasitas untuk mempengaruhi pengambilan keputusan dan kebijakan di tingkat lokal maupun pusat. Untuk menunjang kapasitas tersebut, situs Suara Komunitas kini telah dilengkapi

The utilization of internet technology in Suara Komunitas is actually the form of a media convergence which had the local strength at the first time and turned it into the global strength. Using internet media, the content uploaded to Suara Komunitas website make the community from one region study what happened in other region possible. The writing from a particular region is converted into an audio format and uploaded on Suara Komunitas website. The reason to convert the format into audio format is because this format can possible be uploaded by the community radios to broadcast in their own radio stations. If it is managed systematically, the information and ideas of the community will be distributed through internet media which is believed to be able to influence the decision and policy making in the local or central (national) level. To support the capacity, the Suara

dengan fasilitas SMS running teks dan paska Oktober telah diintegrasikan dengan fasilitas jejaring sosial. Kini fasilitas twitter telah memiliki 94 follower dan facebook diikuti oleh 270 orang. Mempertimbangkan pentingnya situs suarakomunitas.net sebagai sarana untuk membangun komunikasi multi pihak maka pemeliharaan sistem menjadi bagian yang terus diupayakan hingga saat ini, hingga dapat diakses dengan mudah.

Komunitas website has already been facilitated by SMS running text facility, and after October the website has already been integrated with *social networking* facility. Up to now the twitter facility has 94 followers and the facebook facility is followed by 270 members. Considering the importance of suarakomunitas.net as the means to build the multiparty communication, the system, maintenance has been continuously carried out up to now to be able to access easily.

#### "Jalan ke Torean Butuh Penanganan"

Inilah judul artikel yang diunggah M.Syairi, pewarta Suara Komunitas Lombok. Dalam tulisannya, Syairi mengemukakan tentang kondisi infrastruktur jalan di dusun Torean yang terletak di Desa Loloan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara, dan salah satu sebagai pintu masuk ke wisata Danau Segara Anak dan Rinjani, yang terisolir ini mengalami rusak parah dan butuh penanganan segera.

Tulisan tersebut menjadi perhatian pemerintah lombok utara (KLU), dan mendapat tanggapan dari pebagai pihak. Dalam tulisan ke-2 berjudul "Pengaspalan jalan dari desa Loloan ke Dusun Torean Kecamatan Bayan, pada tahun 2010 ini akan direalisasikan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) KLU" yang ditulis pada tanggal 19 April 2010. M. Syairi, mengemukakan rencana Pemerintah Kabupaten Lombok Utara memperbaiki sarana jalan dan membangun sarana kesehatan (puskesmas pembantu) pada tahun 2010 dengan sumber dana stimulus dalam APBD Kabupaten Lombok Utara.

Secara khusus, redaksi suara komunitas mendapat surat terimakasih yang disampaikan oleh Kepala Desa loloan Kecamatan Bayan-Lombok Utara, karena setelah ditampilkannya berita tentang jalan Loloan ke Torean mengalami rusak berat, dan ternyata mendapat respon dari Bupati Lombok Utara dan SKPD lainnya. Pada 16 April 2010 lalu, Bupati dan SKPD terkait melakukan kunjungan mendadak (sidak) karena membaca berita yang ditulis oleh suara komunitas dan berjanji akan mengaspal jalan yang rusak, membangun pusat kesehatan masyarakat (puskesmas pembantu) dan Posko Pintu masuk ke wisata Rinjani, pada tahun ini (2010 red).

#### "Road to Torean Needs Serious Management"

*This is the title of an article uploaded by M. Syairi, the journalist of Suara Komunitas Lombok. In his article, Syairi presented the infrastructure condition of road at Torean which was situated in Loloan village, Bayan district, North Lombok Regency, which was one of the entry points to tourist objects Segara Anak Lake and Mount Rinjan. The region was in fact remote and isolated due to the deteriorated condition of the entry access and need to be solved immediately.*

*The writing soon became the centre of attention of North Lombok Regency government (KLU) and received many responses from many parties. In the second writing entitled "Pengaspalan jalan dari desa Loloan ke Dusun Torean Kecamatan Bayan, pada tahun 2010 ini akan direalisasikan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) KLU" (The Asphalt Paving of the Village Pathways from Loloan Village to Torean Village in Bayan District will be Realized by the Regency Government (KLU) in 2010) which was written on April 19, 2010, M. Syairi, wrote about the North Lombok Regency Government (KLU) plans to fix the road structure and build the health service (sub-branch community health center) in 2010 with the fund source stimulus in Regency Regional Budgets of North Lombok Regency.*

*Specifically, the editor of Suara Komunitas received the expression of gratitude from the head of Loloan village in Bayan district, North Lombok for the uploading of the news about the road from Loloan to Torean which was badly broken, which then got good response from the Head of the North Lombok Regency and other SKPD. On April 16, 2010, the Regent and related SKPD did the sudden inspection due to reading the news on suara komunitas and gave a promise to pave the broken roads, build the sub-branch community health center and entrance post to Rinjani Mount tourist destination in the year 2010.*

## MODEL PENGEMBANGAN MENGAWAL PROGRAM-PROGRAM PEMBANGUNAN

Seiring dengan semakin meningkatnya program-program pembangunan yang dirancang untuk menanggulangi kemiskinan, kesadaran untuk memberi ruang yang lebih luas bagi keterlibatan berbagai unsur masyarakat di setiap tahap program pun semakin besar. Sebagai bagian dari upaya mempromosikan partisipasi publik dalam mengawal program pembangunan yang dikucurkan oleh pemerintah, COMBINE mendorong peran yang lebih efektif dari media komunitas untuk memperoleh pengakuan baik dari komunitasnya sendiri maupun para pelaku program yang menghindaki tercapainya transparansi dan akuntabilitas program.

### Pemantauan Program Proteksi Sosial di Kabupaten Indramayu dan Cirebon, Jawa Barat

Salah satu prasyarat penting yang selalu berusaha dipenuhi COMBINE dalam bekerja di berbagai daerah adalah memilih mitra lokal yang akan memimpin substansi permasalahan. Oleh karena itu, kegiatan pemantauan program Proteksi Sosial di kabupaten Indramayu dan Cirebon memilih Jaringan Radio Komunitas (JARIK) Cirebon dan LSM Fahmina untuk memandu radio komunitas di wilayah tersebut, tidak sekadar sebagai alat pemantau, namun juga sebagai media yang menjembatani komunikasi antara pengelola program dan komunitas penerima manfaat program. Memantapkan visi radio komunitas sebagai alat yang efektif untuk melaksanakan fungsi kontrol, memberikan pelatihan menulis, meningkatkan kapasitas mengelola konten kepada para pengelola radio, dan memfasilitasi proses yang dicapai kelompok dalam kegiatan pemantauan adalah bentuk dukungan yang diberikan COMBINE.

Reporter radio mencatat serta mengkonfirmasi pengaduan yang disampaikan anggota komunitas tentang keganjilan yang terjadi dalam proses perencanaan dan implementasi program bantuan

## THE DEVELOPMENT MODEL GUARDING THE DEVELOPMENT PROGRAMS

As the increase of the development programs designed to overcome the poverty problems, the awareness to give more space for the involvement of the community in each stage of the program is also increasing. As the part of the efforts to promote the public participation in guarding the development programs initiated by the government, COMBINE supports the more effective role of community media to get the recognition from both their own community and the program activists who expect the transparency and accountability of the programs.

### The Monitoring of Social Protection Programs in Indramayu Regency and Cirebon, West Java

One of the preconditions that COMBINE always requires to fulfill when working in a particular region is choosing the local partner to identify and lead to the substantial problems. Therefore, in monitoring the Social Protection programs in Indramayu Regency and Cirebon, COMBINE chose Jaringan Radio Komunitas (JARIK) Cirebon and LSM Fahmina to guide the community radio in the regions. They acted not only as the monitor but also as the media which bridged the communication between the program management and the beneficiary community. To stabilize the community radio as an effective means to do the control function, to hold writing training, to improve the content management capacity of the radio management team and to facilitate the process achieved by the monitoring groups are forms of support given by COMBINE.

Radio reporter took note and confirmed the complaints of the community members on the deviations between the planning process and the implementation of aid program for education and health sectors. The information processed in the text and audio formats was next distributed through radio, publishing, and internet media. The data were further brought on to

untuk sektor pendidikan dan kesehatan. Informasi yang telah diolah dalam bentuk teks dan audio tersebut kemudian didistribusikan melalui media radio, cetak dan internet. Data tersebut lebih lanjut diangkat ke tingkat kecamatan untuk memperoleh tanggapan dari multi pelaku. Meski praktik tersebut baru teruji di tingkat kecamatan dan belum ditindaklanjuti di tingkat kabupaten, namun proses pembelajaran yang ada membawa keyakinan baru atas potensi peran radio komunitas dalam proses pembangunan di daerah.

the district level to get responses from multi parties. Even though the practices have been tested only in the district level and not yet followed up to the regency level, the learning process has grown the confidence toward the community radio potential role in regional development process.



Pelatihan Suara Komunitas di Sumatra Utara  
Training of Suara Komunitas at North Sumatra

## Menguak Data Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Astanajapura

Jaringan Radio Komunitas (JARIK) Se-wilayah III Cirebon bekerjasama dengan COMBINE Resource Institution untuk melakukan monitoring program proteksi sosial yang bergulir di masyarakat. Adapun salah satunya Program Keluarga Harapan (PKH), sebuah program subsidi pendidikan dan kesehatan bagi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang diberikan setiap tiga bulan. Setiap penerima PKH berkewajiban memenuhi persyaratan seperti masuk sekolah sebanyak 80% dari jumlah pertemuan. Kalau kurang dari 80%, maka dana subsidi yang diberikan bisa dipotong atau bahkan dihentikan. Untuk mengontrol keaktifan siswa yang mendapatkan program, Dinas Sosial melalui kantor pos menyebarkan formulir kepada setiap sekolah yang di dalamnya terdapat siswa yang menerima PKH. Formulir tersebut diisi kehadiran siswa dan nanti dilaporkan kembali ke Kantor Pos sebagai bahan pertimbangan dalam penerimaan subsidi.

Kejanggalan mulai ditemui ketika kami menanyakan tentang PKH di SDN Sidamulya I. Rupanya kepala sekolah SDN tersebut tidak mengerti PKH, meskipun secara rutin menerima formulir daftar hadir yang lengkap dengan nama sekolah dan murid. Ketika ditanyakan lebih dalam, pihak sekolah belum pernah menerima sosialisasi tentang PKH oleh pihak terkait. Nama murid yang tercantum dalam formulir atas nama sekolahnya juga salah semua. Tak satupun nama yang tercantum dalam formulir adalah murid SDN Sidamulya I. Persoalan ini pun tidak hanya terjadi di SDN Sidamulya I, JARIK Cirebon dan Rakom Best FM menemukan kasus serupa di 7 sekolah.

Hasil dari temuan itu, akhirnya kami menulis berita dengan judul "Penerima PKH di Astanajapura banyak yang "siluman." Berita tersebut ternyata mendapatkan kecaman keras dari koordinator PKH. Tekanan pun datang dari pihak koordinator PKH dengan meminta kami menarik berita tersebut. Permasalahan akhirnya bisa terselesaikan ketika kami (JARIK Cirebon dan Best FM) mengadakan dialog bersama dengan Koordinator PKH, Kepala Sekolah yang menerima Program PKH, masyarakat, dan instansi pemerintahan. Efek dari pemberitaan tentang kesalahan data penerima PKH di Astanajapura yang ada di Suarakomunitas.net ternyata tidak sampai disitu. Setelah melihat berita tersebut di website, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan juga peneliti dari UI dan UNPAD, melakukan penelitian dan pengecekan langsung ke Astanajapura. Inilah contoh bagaimana suara warga dapat mendorong terjadinya transparansi.

**Akhmad Rofahan**, Ketua Jaringan Radio Komunitas Se-Wilayah III Cirebon

## The Reveal of the Anomaly on the Data of the Beneficiary of Keluarga Harapan (PKH) Astanajapura Program

*Jaringan Radio Komunitas (JARIK) for District III Cirebon worked together with COMBINE Resource Institution to monitor the social protection programs happening in the community. One of the programs was Program Keluarga Harapan (PKH), a subsidy program for education and health services for very poor family (RTSM) which was given every three months. Each recipient should fulfill the requirement to be present at school not less than 80% out of the number of the class meetings. If the fact reveals that the recipient's presence at school was less than 80%, the subsidy will be cut down or entirely cut off. To control the students' activities who received the program, Social office via the district post office distributed the list of the program recipients to each school within which there was a form of the recipients attendance which should be reported back to the post office as the consideration points in the program recipient evaluation.*

*The anomaly was revealed when we asked about PKH at SDN Sidamulya I. It seemed that the head of the sub-district did not understand what PKH was, though he regularly received the complete attendance form with the school and student name list on it. When we investigated thoroughly, we found that the schools never got the socialization about form related institution. The names of the students and school on the list were apparently mismatched, meaning that there was no single student whose name was the same as one written in the list. And, this case did not only occur un SDN Sidamulya I, JARIK Cirebon and Rakom Best FM found similar cases in at least seven schools.*

*Based on the result, we then wrote the news entitled "Penerima PKH di Astanajapura banyak yang "siluman." many "unseen" achieving PKH in Astanajapura). The news received many protests from the PKH coordinator who subsequently gave us the pressure to draw the news back. We (JARIK Cirebon and Best FM) can finally solve the problem after discussing it with PKH coordinator, the principals of related school, community, and government institution. The effect of the publication of the anomaly of the PKH recipient data in Astanajapura goes beyond. After reviewing the news from the website, Finance Auditor Body (BPK) and the researchers from University of Indonesia and Padjajaran University did the investigation and research to Astanajapura. This is an example of how the public voice can force the transparency implementation.*

*Akhmad Rofahan, the Head of Jaringan Radio Komunitas (Community Radio Network) District III Cirebon*

## Mendukung Transparansi dan Akuntabilitas dalam Program PNPM Mandiri

Sejak tahun 2007 Pemerintah Nasional telah mengintegrasikan seluruh upaya Penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja ke dalam kerangka kebijakan PNPM Mandiri. Cakupan program PNPM Mandiri yang secara geografis menjangkau daerah-daerah terpencil dan didesain akan berjalan sekurang-kurangnya hingga tahun 2015, menuntut partisipasi publik secara luas untuk memastikan akuntabilitas dan transparansinya.

## Supporting the Program Transparency and Accountability in PNPM Mandiri Program

Since 2007 National Government has integrated all the efforts to overcome the poverty and to create the employment and made those as the policy framework of PNPM Mandiri program. Geographically, this program can reach out the remote areas and is designed to run until at the earliest year 2015. This program demands the public participation to ensure its accountability and transparency. It also involves 149 stations across 9 provinces.





#### 4.522 produksi audio lokal dalam bentuk berita, iklan layanan masyarakat dan talkshow

4.522 productions of local audio in form of news, public services ads and talkshows.

Program ini tersebar di Aceh (23 radio komunitas), Sumatera Utara (9 radio komunitas), Lampung (8 radio komunitas), Jawa Barat (24 radio komunitas), Jawa Tengah (18 radio komunitas), Nusa Tenggara Barat (22 radio komunitas), Sulawesi Selatan (15 radio komunitas), Sulawesi Tenggara (15 radio komunitas) dan Kalimantan Barat (15 radio komunitas)

Di awal program, efektivitas radio komunitas lebih sebagai narasumber informasi tentang PNPM Mandiri, hingga kemudian semakin bergerak ke arah peran media yang memfasilitasi komunikasi dua arah. Hasil studi baseline menunjukkan bahwa radio komunitas memiliki potensi yang sangat besar untuk membantu melengkapi strategi komunikasi yang telah diterapkan oleh PNPM Mandiri, baik melalui fasilitator maupun papan informasi.

This program involves the radio community across the country: in Aceh (23 radios), North Sumatera (9 radios), Lampung (8 radios), West Java (24 radios), Central Java (18 radios), West Nusa Tenggara (22 radios), South Sulawesi (15 radios), Southeast Sulawesi (15 radios) and West Kalimantan (15 radios)

In the preliminary stage of the program, the effectiveness of community radio was more on the function as information source of PNPM Mandiri. As it grows, the function has shifted to the role as facilitator media for two-way communication. The baseline study research shows that the community radio has big potential to complete the communication strategies applied by PNPM Mandiri, whether as a facilitator itself or as information board.

Pada November 2010, Rakom Talenta FM NTB Menggelar acara dialog dengan warga. Salah satu penelpon menyampaikan bahwa, RPJM Des Desa Pengenjek Sampai saat itu belum di susun, karena tidak tersedia biaya pelaksanaanya.dan diduga dana RPJM Desember 2010 digunakan untuk keperluan pribadi Sekdes Pengenjek. Jurnalis talenta menghubungi Sekdes tersebut dan meminta menjadi narasumber acara dialog guna klarifikasi masalah, namun yang bersangkutan tidak bersedia dialog on air,tetapi mengundang jurnalis Talenta untuk Interview di kantornya. Interview dilakukan, dan yang bersangkutan mengakui bahwa dana tersebut masih di pinjam sementara, dan memohon agar hal tersebut tidak dipublikasikan dengan catatan yang bersangkutan menggelar pertemuan khusus dengan masyarakat dan pihak terkait guna klarifikasi.

In November 2010, Rakom Talenta FM NTB held the dialog program with the local community. One of the callers said that RPJM Des Desa Pengenjek village had not been structured up to that time because of the unavailability of the implementation budget. And, there is an assumption that the RPJM fund was used by the sub-district secretary in December 2010 for personal purposes. The Talenta journalist sought for clarification to the sub-district secretary and asked him to be an informant for the program. However, the secretary refused to do the on-air dialog and invited the journalist to his office for an interview, instead. The interview was conducted in which the secretary admitted that he temporarily borrowed the fund and asked not to publicize the fact with one condition that he was willing to hold a special meeting with the local community and related parties to clarify.

#### Pengalaman dari Aceh (Rakom Ankasa FM)

Sekian waktu PNPM di Kec. Glumpang Baro, Kab. Pidie berlangsung. AFK Abdullah Said selalu mengeluh ketika berbagai informasi yang di tempel di papan info setiap desa selalu berujung dengan dirobek oleh warga sendiri. Papan informasi sebagai upaya transparansi program PNPM Mandiri seolah tidak berbekas.

Berbagai strategi dilakukan agar masyarakat mulai tahu apa itu PNPM, baik melalui musyawarah warga, maupun disampaikan langsung oleh fasilitator PNPM. Salah satu kegiatan Program Diskusi adalah proses sosialisasi dan informasi tentang PNPM. Semenjak ada siaran PNPM di Rakom Kembang yang dilanjutkan di Rakom Ankasa FM, ternyata tangan tangan jahil pun seolah berhenti beraksi. "Orang-orang mulai malu jika desanya dinilai buruk dlm PNPM. Orang-orang tidak mau keburukannya dipublikasikan lewat radio," ungkap Cek Lah menceritakan temuannya.

#### Experience from Aceh (Rakom Ankasa FM)

After quite some time the PNPM took place in Glumpang Baro District, Regency of Pidie, AFK Abdullah Said always complained about the information glued on the information board in each village. The information papers were always ended in pieces torn by the local community themselves. The information board as the means for transparency did not work well enough.

Many strategies were implemented in order to make the community understand what PNPM is, from the dialog among the villagers to the direct explanation and socialization done by PNPM facilitators. One of the activities was Discussion Program which was a socialization process and information sharing about PNPM. However, after there was PNPM broadcasting in Rakom Kembang that was continued in Rakom Ankasa FM, the irresponsible activities was also shut down. "The people were embarrassed if their village was marked bad in PNPM and they did not want the flaws be publicized on the radio," said Cek Lah about his findings.

## MEMPROMOSIKAN PERSPEKTIF KEADILAN JENDER

Keterlibatan perempuan dalam radio komunitas merupakan persoalan krusial yang disadari oleh COMBINE. Keterlibatan tersebut secara praktis diterjemahkan dalam keterwakilan perempuan yang representatif, tidak hanya dalam jumlah pengelola namun kepentingan yang disuarakan dalam produksi acara. Upaya untuk mempromosikan perspektif yang berkeadilan jender, baik dalam komposisi pengelola maupun konten produksi dimulai di tahun 2010 ini. Implementasi program dimulai dengan riset aksi (action research) terhadap pengelola radio komunitas

Upaya untuk mempromosikan perspektif yang berkeadilan jender, baik dalam komposisi pengelola maupun konten produksi

The attempts to promote the gender equality perspective, in terms of management composition and production content



dan pendengar di tiga wilayah yaitu Nusa Tenggara Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta. Studi ini berhasil memberikan gambaran tentang tingkat aksesibilitas perempuan dalam pengelolaan radio yang masih di bawah rata-rata, serta masih rendahnya jumlah program acara yang khusus untuk memenuhi kebutuhan kaum perempuan. Pada tahap berikutnya gambaran situasi ini akan menjadi bahan bagi pengembangan modul gender mainstreaming, sebuah panduan bagi pewarta dan pengelola radio komunitas yang tergabung dalam Suara Komunitas.

## PROMOTING THE GENDER EQUALITY PERSPECTIVE

The involvement of woman in the community radio is a crucial problem realized by COMBINE. The involvement is practically articulated as the representative woman representation, not only in terms of the number of women who are involved, but also in the voiced interest in the program production. The attempts to promote the gender equality perspective, in terms of management composition and production content have been initiated in 2010. The program implementation was started with action research toward the community radio managements and the

listeners in three regions namely West Nusa Tenggara, Central Java, and DI Yogyakarta. The study has been successfully represented the accessibility rate of women in radio management which is still below the line as well as the limited number of specific programs for woman. In the next stage, this representation could become a material to develop *gender mainstreaming* module, a guideline for the journalists and radio managements included in Suara Komunitas.



## PASAR KOMUNITAS

Pilihan Investasi Alternatif / Alternative Investment Option

Pasar Komunitas ([www.pasarkomunitas.com](http://www.pasarkomunitas.com)) adalah jaringan informasi antarmedia komunitas untuk pengembangan ekonomi lokal yang berbasis pada hubungan bisnis yang berkeadilan dan transparan. Media komunitas yang telah menerapkan konvergensi teknologi seperti radio dan internet kini semakin marak di Indonesia. Keberadaannya sangat potensial untuk menjadi ujung tombak pengelolaan informasi ekonomi lokal. Jaringan informasi yang dibangun oleh Pasar Komunitas membuka peluang untuk terjadinya peningkatan kapasitas media komunitas dalam mengembangkan ekonomi lokal.

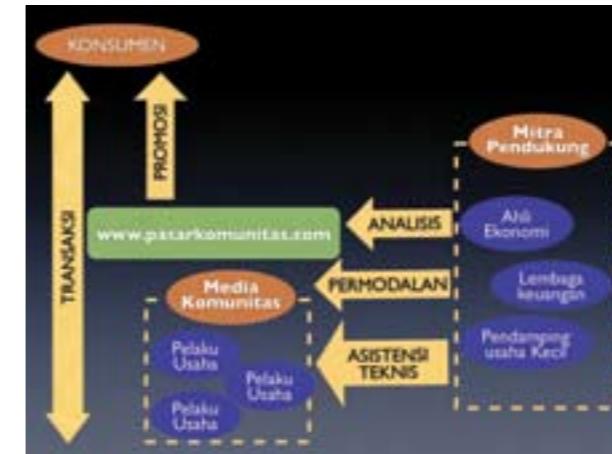
Melalui teknologi informasi dan komunikasi berbasis internet jaringan ini mempromosikan potensi ekonomi pedesaan dan berupaya mempertemukan pihak produsen dan konsumen. Di samping itu, Pasar Komunitas juga berupaya mengembangkan mekanisme kontrol kualitas produk untuk menjamin bahwa produk sesuai dengan apa yang telah dipromosikan.

Dalam kurun waktu 2010, Pasar Komunitas fokus pada peningkatan kapasitas media komunitas dalam pengembangan ekonomi lokal. Berbagai jenis peningkatan kapasitas digelar sesuai kondisi di setiap wilayah, antara lain manajemen administrasi seperti sistem pelaporan investasi, manajemen pengelolaan jenis usaha seperti ternak. Tidak hanya pelatihan,

Community Market ([www.pasarkomunitas.com](http://www.pasarkomunitas.com)) is a community inter-media information network for the development of local economic which is based on transparent and equal business relationships. Community media has already applied technology convergence such as radio and internet which are now happening and almost ubiquitous all around Indonesia. Its existence is very potential as the frontliner of local economic information management. The information network established by Community Market opens the opportunity to enable the increase of community media capacity in developing local economic.

Thus, it can further promote the rural economic potential to make the producers meet the customers through internet-based information and communication technology. Besides, the Community Market also applies the control mechanism toward the products quality to guarantee the quality of the selling products as they are advertised.

In 2010, Community Market focused more on the increase of the community media capacity in developing local economic. Some capacity improvement efforts had been done to meet each condition in each region, namely administration management such as investment reporting system, business type management such as livestock. The



Model program

peningkatan kapasitas juga dilakukan melalui audio visual seperti film tutorial mengenai teknik budidaya domba. Ada pula pelatihan pengemasan produk yang akan mendukung promosi seperti yang dilakukan di Radio Komunitas Semerlang, Cilacap, yang mengelola produk tepung.

Untuk mendorong terjadinya proses transaksi antara pelaku ekonomi lokal dan investor, maka Pasar Komunitas memberikan pilihan yang lebih luas bagi investor untuk memilih kelompok jenis usaha yang ada. Oleh karena itu Pasar Komunitas melakukan perluasan anggota, seperti Kelompok Peternak dari Garut.



Pelatihan pengemasan di cilacap  
Training of product packaging at Cilacap

capacity improvement was not only carried out by the training, but also through audio visual such as film tutorial on sheep breeding techniques. There was also training on product packaging which will support the promotion as the one done in Community Radio Semerlang, Cilacap, which manage the flour products business.

To stimulate the transaction process between the local economic actors and investors, the Community Market gives more extensive options to the investors to choose from the existing business groups. Therefore, the Community Market has done the membership expansion, for example the Livestock Breeding Group from Garut.

Kini total ada 15 media komunitas yang tergabung dalam Pasar Komunitas.

No	Jaringan PK	Lokasi	Jenis Produk
1	Lintas Merapi FM	Deles, Klaten, Jateng	- Investasi domba, kambing, sapi, dan pohon sengon dan jabon. - Wisata alam Merapi
2	Radeka FM	Desa Semoyo, Patuk, Gunung Kidul, Jogjakarta	- Investasi Sapi - produksi buah-buahan - wisata alam konservasi air
3	Sumbing Inti	Bandongan, Magelang, Jateng	- beras organik - investasi domba dan kambing
4	Primadona FM	Bayan, Lombok Utara, NTB	- kerajinan khas lombok (kain dan handicraft khas lombok) - wisata gunung Rinjani - makanan olahan - buah mangga lombok
5	Suara Kota FM	Candi Kuning, Bandar Lampung, Lampung	- kopi lampung - hasil olahan hutan non kayu
6	LE-Rakom Semerlang	Sidareja, Cilacap, Jateng	- makanan olahan (kripik sale) - tepung tapioka - investasi domba dan kambing
7	Angkringan FM	Timbulharjo, Bantul, Jogjakarta	- kerjinan - pembangunan RT RW net
8	Kopas FM	Sidareja, Cilacap, Jateng	Potensi untuk memasarkan (ini karena Kopas FM adalah radio pasar tradisional)
9	Gapoknak Kasaba	Cikajang, Garut, Jabar	- investasi domba garut - wisata adu ketangkasan domba garut
10	PP Merbabu	Kopeng, Semarang, Jateng	- sayur-sayuran - investasi domba dan sapi
11	BBM FM	Minomartani, Sleman, Jogjakarta	- wisata budaya dan seni
12	PP Sumbing Rejo	Bandongan, Magelang, Jateng	- beras organik - investasi domba dan kambing
13	Rumah Pelangi	Muntilan, Jateng	- kerajinan batu - sablon baju - wisata Gunung Merapi
14	SKP FM	Sabak, Salam, Magelang, Jateng	- makanan olahan (keripik singkong) - perikanan (lele dan gurami)
15	JRK Pekalongan	Pekalongan, Jateng	Batik Pekalongan

Now, there are totally 15 community medias in Community Market.

No	Community Market Network	Location	Product Type
1	Lintas Merapi FM	Deles, Klaten, Central Java	- Investment in sheep, lambs, cows, and sengon and jabon - Geotourism at Merapi
2	Radeka FM	Semoyo village, Patuk, Gunung Kidul, Jogjakarta	- Invesment in cows - Fruits cultivation and production - Water conservation geotourism
3	Sumbing Inti	Bandongan, Magelang, Jateng	- organic rice - investment in sheep and lambs
4	Primadona FM	Bayan, Lombok Utara, West Nusatenggara	- Lombok specific handicrafts (cloth and other ethnic handicrafts) - Mount Rinjani trekking - Processed food products - Lombok mangoes
5	Suara Kota FM	Candi Kuning, Bandar Lampung, Lampung	- Lampung coffee - non-wood forest processing products
6	LE-Rakom Semerlang	Sidareja, Cilacap, Central Java	- processed food products (coated banana chips) - tapioca flour - investment in sheep and lambs
7	Angkringan FM	Timbulharjo, Bantul, Jogjakarta	- handicraft - the establishment of RT RW net
8	Kopas FM	Sidareja, Cilacap, Central Java	Marketing potentials (due to the existence of Kopas FM as traditional market radio)
9	Gapoknak Kasaba	Cikajang, Garut, West Java	- investment in Garut sheep - the Garut sheep race
10	PP Merbabu	Kopeng, Semarang, Central Java	- vegetables - investment in sheep and cows
11	BBM FM	Minomartani, Sleman, Jogjakarta	- art and culture tour
12	PP Sumbing Rejo	Bandongan, Magelang, Central Java	- organic rice - investment in sheep and lambs
13	Rumah Pelangi	Muntilan, Central Java	- stonework - shirt screen printing - Merapi trekking
14	SKP FM	Sabak, Salam, Magelang, Central Java	- processed food (cassava chips) - fishery (catfish and gouramy)
15	JRK Pekalongan	Pekalongan, Central Java	Pekalongan batik

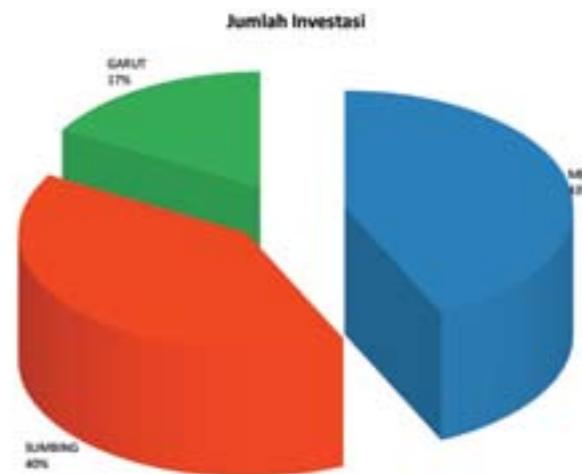
Di dalam jejaring media komunitas ini telah terjadi proses pertukaran informasi, misalnya pertukaran informasi mengenai jenis dan harga kopi antara lampung dan JRK Sultra. Selain itu pertukaran informasi harga dan spesifikasi komoditas batik antara JRK Pekalongan dengan Suara Kota FM. Saling berbagi informasi juga terjadi antara Gapoknak Kasaba dengan Radeka FM dan Sumbing Inti.

Dalam perjalannya Pasar Komunitas telah berhasil menjadi media promosi dan penjualan bagi produk tertentu seperti domba, sapi, ikan, investasi pohon, jasa wisata, dan beras.

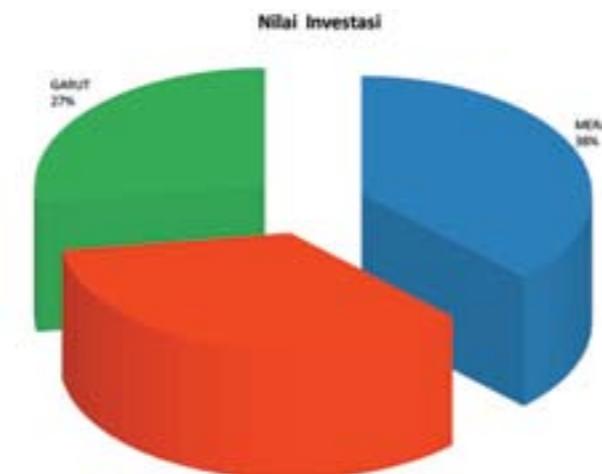
Bagi masyarakat awam, konsep yang ditawarkan oleh Pasar Komunitas cukup menarik. Hal ini disebabkan melalui medium *online*, Pasar Komunitas tidak hanya mempermudah proses promosi dan transaksi, tetapi juga mengedepankan nilai akuntabilitas dan transparansi.

The information exchange occurs in the community media networks, such as information exchange on the types and price of coffee between Lampung and JRK Southeast Sulawesi. In addition, there was an information exchange between JRK Pekalongan and Suara kota FM on batik price and commodity specifications, and also among Gapoknak Kasaba, Radeka FM and Sumbing Inti.

During its journey, the Community Market has successfully become a promotion and marketing media for particular products, such as sheep, cow, fish, tree investment, tourism, and rice. For common people the concept offered by the Community Market is quite interesting, and using online media makes the Community Market easily processes the promotion and transaction as well as advances the accountability and transparency values.



Grafik perkembangan jumlah investasi  
The graphic of total investment



Grafik perkembangan nilai investasi  
The graphic of the investment rate development

Selama tahun 2010 nilai investasi Pasar Komunitas mencapai 56,1 juta rupiah. Peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada pertengahan tahun. Para investor yang berminat pada investasi ini memperoleh informasi dari situs web pasar komunitas.

The investment rate of Community Market in 2010 was 56.1 million rupiahs, in which the significant increase took place in the middle of the year. The investor interested in the investing money can get the information from the Community Market website.



Untuk tahun 2011, Pasar Komunitas akan tetap mengembangkan tawaran investasi di sektor pertanian (beras organik) dan peternakan. Yang perlu dilanjutkan di tahun 2011 adalah investasi alternatif di sektor pertanian (beras organik) dan peternakan (domba, kambing, sapi). Mengingat potensi yang besar pada wisata alam dan budaya di seluruh Indonesia, maka Pasar Komunitas bekerjasama dengan media komunitas akan mengembangkan sektor wisata.

In 2011 the Community Market will keep on developing the investment offer in agricultural sector (organic rice) and livestock. What should be continued to develop in 2011 is the alternative investment in agricultural sector (organic rice) and livestock (sheep, lamb and cow). Also, considering that Indonesia has big potential in ecotourism and cultural heritages, the Community Market work together with community media to develop the tourism sector.

## Testimoni Testimony

"Desain Pasar Komunitas menjadi inspirasi untuk Radio Radekka FM untuk eksplorasi produk unggulan lain yang ada di Desa Semoyo. Hal ini juga penting untuk ketahanan pangan warga. Di sini Pasar Komunitas menjadi inovasi solutif bagi radio komunitas sebagai pusat pembelajaran masyarakat. Kami berharap melalui Pasar Komunitas ada pengetahuan baru untuk mengembangkan produk olahan, pengemasan, dan kontrol kualitas. Dengan cara itu, petani memiliki instrumen baru untuk meningkatkan kesejahteraannya," Adjie, Radio Radekka FM, Desa Semoyo, Gunung Kidul

"Kami dulu hanya bertani, dan kalaupun beternak hanya sendiri-sendiri di rumah. Pasar Komunitas memungkinkan kami untuk mengelola ternak secara berkelompok. Selain itu sekarang banyak orang, bahkan sampai dari luar negeri seperti Arab ikut gaduh di sini. Pasar Komunitas juga ikut mendistribusikan beras organik yang kami produksi. Untuk pelaporan kami bisa mengirim lewat email karena Pasar Komunitas memberikan fasilitas modem," Dayat, Paguyuban Petani Sumbing Inti.

"Pasar Komunitas bermanfaat untuk membuka jaringan dan peluang. Namun besar kecilnya manfaatnya tergantung dari bagaimana anggota PK bisa mengoptimalkannya. Tetapi PK belum menjadi pasarnya yang ramai, misalnya bisa dilihat dari kunjungan ke website. Produk yang ditawarkan masih acak, kelihatan belum teruji. Kedepannya web harus dikelola lebih menarik agar dikunjungi orang luar. Kemudian perlu fokus pada produk (investasi) yang akan ditawarkan," Akhmad Fadli, pegiat di Radio Komunitas Semerlang (Sentra Ekonomi Masyarakat Ilalang), Cilacap.

"The Community Market design is the inspiration for Radekka FM Radio to explore other superior products in Semoyo village as well as for community food supply sustainability function. The Community Market has been a soluble innovation for the community radios as a community learning centre. We expect that through the Community Market we gain knowledge to develop processed products, packaging, and quality control, so that the farmers can have a new instrument to promote their welfare," Adjie, Radekka FM Radio, Semoyo village, Gunung Kidul

"We were just farmers who simply took care of our paddy fields and did small-scale individual livestock breeding at home. The Community Market enables us to manage our livestock breeding in a group and attracts many people, coming from everywhere including Arabian, to do the transaction. The Community Market also helps us distribute the organic rice we produce. And, we can report by simply sending email because the Community Market gave us modem facility," said Dayat, from Paguyuban Petani Sumbing Inti.

"The Community Market is useful to build network and find the opportunities, however, how large the benefit is depends on the way the Community Market members can make a good use of it. In fact, the Community Market has not been a populous market yet as it can be seen from the number of guests who visit our website. It is probably due to the offered products which are still random and untested. In the future, we plan to manage the website in order to be more attractive and more focused on the products (investment) offered," said Akhmad Fadli, an activist at Community Radio Semerlang (Sentra Ekonomi Masyarakat Ilalang), Cilacap.



## TIKUS DARAT

Tim Informasi-Komunikasi untuk Situasi Darurat / Information And Communication Team For Emergency Situation



Selama tahun 2010 TIKUS DARAT (<http://tikusdarat.net/>) telah mengembangkan integrasi media yang terwujud melalui infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi. Adapun infrastuktur tersebut terdiri dari peralatan untuk menginput, memproses, dan menyajikan data, baik berupa teks, gambar, suara, maupun video. Setelah terpasang maka akan terintegrasi dengan website, SMS gateway, dan hotline telpon. Peralatan ini akan membantu TIKUS DARAT dalam menjembatani komunikasi antarpihak melalui beragam jenis teknologi informasi dan komunikasi.

Integrasi teknologi informasi media ini digunakan di masa pra bencana dan tanggap darurat. Di masa pra bencana untuk mempersiapkan warga dalam menghadapi bencana. Pada tahap ini juga dilakukan pengembangan jaringan ke pihak-pihak terkait kebencanaan seperti Satkorlak, BPPTK, BNPB, kalangan pemerintah dan kecamatan hingga provinsi, instansi lain yang terkait bencana. Di level komunitas, TIKUS DARAT juga melakukan pendekatan dengan banyak pegiat media komunitas di berbagai daerah seperti di komunitas lingkar merapi, jaringan media komunitas di Sumatera Barat. Dalam kurun waktu 2010, TIKUS DARAT secara aktif telah terlibat dalam pendidikan pengurangan resiko bencana di Sumatera Barat, dan membangun sistem informasi dan komunikasi untuk merespon erupsi Gunung Merapi 2010.

In 2010 TIKUS DARAT (<http://tikusdarat.net/>) had developed media integration which was manifested through the information and communication technology infrastructure. The infrastructure consisted of equipment to input, process, and present the data in the form of text, picture, sound, or video. Once it was installed, we could be integrally connected with website, SMS gateway, and telephone hotline. This equipment could help TIKUS DARAT to bridge the inter-parties communication through many kinds of information and communication technology.

The integration of information technology media is used during pre-disaster and emergency response periods. During the pre-disaster period is to prepare the people to face the disaster. In this stage, the development of the network is also conducted among related institutions such as Satkorlak (Implementation Coordination Unit), BPPTK, BNPB, the authorities from district level until provincial level, other institutions concerning disaster management. In the community level, TIKUS DARAT also does the approach to the community media activists in the areas such as circular area of merapi community and West Sumatra community media network. In 2010, TIKUS DARAT sactively involved in the education disaster risk reduction management in West Sumatra. And built information and communication system to respond the Merapi eruption in 2010.

## MODEL TERAPAN TINGKAT WILAYAH

### Tanggap Darurat Gempa Bumi Sumatera Barat

Gempa Padang yang terjadi pada 30 September 2009 telah mendorong TIKUS DARAT untuk merespon dengan pengembangan sistem informasi penanganan bencana. Fase pertama yang dilakukan adalah melakukan koordinasi dengan berbagai pihak, mulai dari pemerintah Propinsi Sumatra Barat, Satkorlak Propinsi, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, hingga sejumlah LSM seperti UN-OCHA, UN Habitat, perguruan tinggi dan berbagai NGO pemberi bantuan dari dalam dan luar negeri. Dalam koordinasi ini TIKUS DARAT berperan sebagai leader bersama UN-

## IMPLEMENTATION MODEL IN REGIONAL LEVEL

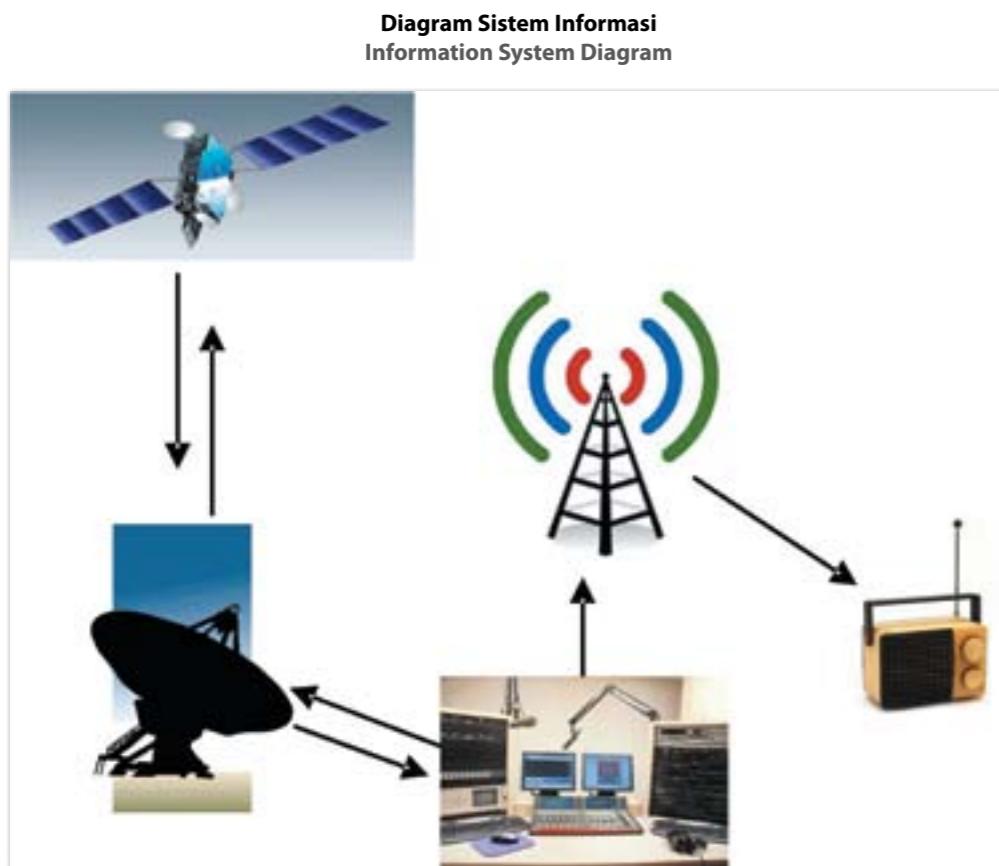
### Emergency Response West Sumatra Earthquake

The Padang earthquake occurred on September 30, 2009 has driven TIKUS DARAT to respond by developing the information system for emergency response. The first phase was realized by doing coordination with related parties, from the provincial government of West Sumatra, Provincial Implementation Coordination Unit, National Emergency Response Unit, to NGOs such as UN-OCHA, UN Habitat, universities and donor NGO from the country or foreign countries. In the coordination TIKUS DARAT played the role as leader together with



OCHA untuk pendokumentasian organisasi yang bekerja di Padang pascagempa. Ada 166 organisasi pemberi bantuan terpetakan dan terdokumen dalam sistem sahana (<http://dm.saksigempa.org>). Selain itu juga terbentuk 1 forum koalisi LSM pemantau pendistribusian bantuan dibawah koordinasi Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Padang.

Fase selanjutnya adalah mengembangkan sistem informasi penanganan bencana bersama Yayasan Air Putih. Sistem yang dimaksud adalah penyediaan infrastruktur telekomunikasi (radio komunikasi, radio broadcasting, internet, telpon) dan penyediaan konten (isi) untuk saling dipertukarkan dari korban bencana ke pada pihak lain (pemberi bantuan) dan sebaliknya.



UN-OCHA to document the organizations participating in Padang after the quake. There were 166 donor organization mapped and documented in the sahana (<http://dm.saksigempa.org>) system. Besides, one NGO Coalition Forum was established to monitor the distribution of the disaster relief under the coordination of Legal Aid Forum (LBH) Padang.

The next phase was to develop the information system of disaster mitigation management together with Air Putih Foundation. The system itself was in the form of telecommunication infrastructure procurement (communication radio, broadcasting radio, internet, and telephone) and content provision to be exchanged from the victims to the other parties (the aid donor) and vice versa.

1 sistem informasi bencana sahana terinstal dalam website <http://dm.saksigempa.org> dan 1 website <http://tikusdarat.net> (sebelumnya bernama <http://saksigempa.org>) terbangun sebagai portal informasi penanganan bencana gempa bumi di Sumatra Barat.

1 radio komunitas darurat terbangun di Padang Sago, Padang Pariman.

3 radio komunitas (radio bahana, radio kiambang, dan radio suandri) terjaring sebagai jaringan radio komunitas untuk mitigasi bencana di padang pariaman.

4 radio komunikasi rig terpasang di 4 titik radio komunitas.

1 repeater terpasang untuk membantu komunikasi menggunakan radio komunitasi ke padang pariaman.

3 panel surya terpasang di 3 radio komunitas (padang sago, kiambang dan suandri) sebagai alat bantu suplyenergi bagi radio komunitas.

1 panel surya terpasang di titik repeater radio komunikasi (bukit selasih), sebagai supply energi bagi repeater.

1 disaster information system sahana installed on the website <http://dm.saksigempa.org> and 1 website <http://tikusdarat.net> (previously <http://saksigempa.org>) built and functioned as information portal for West Sumatra earthquake disaster mitigation.

1 emergency community radio built in Padang Sago, Padang Pariaman.

3 community radios (bahana radio, kiambang radio, and suandri radio) coordinated together as community radio network for disaster mitigation in Padang Pariaman.

4 communication radio rigs installed on 4 community radio points.

1 repeater installed to assist the communication using community radio to Padang Pariaman.

3 solar panel installed in 3 community radios (padang sago, kiambang and suandri) as the assisting equipment to supply the energy for community radio.

1 solar panel installed on community radio repeater point (bukit selasih) as the energy supplier for the repeater.



Dalam proses implementasi sistem informasi di atas, TIKUS DARAT memutuskan untuk fokus pada radio komunitas yang berada di Kabupaten Padang Pariaman, karena pertimbangan daerah ini yang paling parah terkena dampak gempa. Adapun capaian dari implementasi ini ialah:

- Terhubungnya 5 titik koordinasi pusat informasi (kota padang, kota pariaman, padang sago, kiambang, suandri) dengan jaringan komunikasi menggunakan internet dan radio komunikasi.
- Data dan informasi tentang penanganan bencana gempa bumi di padang pariaman saling dipertukarkan dari dan ke lima titik pusat informasi yang dibangun.
- 97 konten informasi terkait dengan penanganan bencana di padang pariaman ditulis oleh penggiat radio komunitas se padang pariaman, dan terupload dalam web [www.suarakomunitas.net](http://www.suarakomunitas.net) 5 iklan layanan masyarakat, berisikan tentang isu lingkungan hidup dan penyelamatan hutan untuk pencagahan bencana diputar di radio-radio komunitas.
- 4 kali pelatihan produksi dan reportase yang diikuti oleh 9 penggiat radio komunitas padang sago.
- 1 kali pelatihan pengelolaan radio komunitas untuk mitigasi bencana yang diikuti oleh perwakilan dari 4 radio komunitas (12 peserta).
- Rata-rata pesan dari seluler yang diterima oleh radio komunitas padang sago perhari mencapai 85 SMS/hari. Isi pesan sangat beragam mulai dari kebutuhan korban bencana, permasalahan yang dihadapi, hingga request kebutuhan hiburan melalui radio komunitas.
- The connection of 5 coordination points as the information centre (padang city, pariaman city, padang sago, kiambang, and suandri) with the communication network using internet and communication radio.
- The data and the information on the Padang earthquake disaster mitigation has been exchanged from and to the established five points of information centre.
- 97 information contents regarding the disaster mitigation in Padang Pariaman written by the community radio activists in Padang Pariaman which were uploaded to [www.suarakomunitas.net](http://www.suarakomunitas.net)
- 5 public service ads containing the environmental issues and forest preservation to prevent the natural disaster was broadcasted in the community radios.
- 4 production and reporting training followed by 9 community radio activists in padang sago.
- 1 training on community radio management for disaster mitigation followed by the representatives of 4 community radios (12 participants).
- The average number of SMS received in a day in Padang Sago community radio is 85 messages/day. The content of the message varied from the needs of the disaster victims, the problems faced, to the song request for the entertainment needs through community radio.

In the implementation process of information system mentioned above, TIKUS DARAT decided to focus on the community radio situated in Padang Pariaman regency considering that this region was badly destroyed by the quake. The achievement of the implementation is as follows:



## ERUPSI GUNUNG MERAPI DI. YOGYARTA DAN JAWA TENGAH

Erupsi Gunung Merapi (2.965 mdpl) di perbatasan wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah pada 26 Oktober 2010, menimbulkan dampak luar biasa terhadap alam dan manusia yang tinggal di sekitarnya. Korban meninggal 277 orang, ratusan ribu mengungsi di barak-barak pengungsian. Kerugian material diperkirakan mencapai Rp 5 triliun. Kegiatan sektor ekonomi, pendidikan, pariwisata, dan lainnya lumpuh. Sedikitnya 3.509 hektare di Lereng Gunung Merapi di wilayah Kabupaten Sleman dan Klaten rusak akibat terbakar awan panas dan abu vulkanik. Pemerintah menetapkan situasi darurat.

Menghadapi bencana ini, TIKUS DARAT mengaktifkan kembali Jaringan Informasi Lingkar Merapi (JALIN Merapi) yang telah dirintis sejak tahun 2006. TIKUS DARAT juga mengadakan komunikasi kembali dengan berbagai pemangku kepentingan yang telah dijalin sebelumnya, seperti kepada BPPTK, Pemkab Magelang, dan lain-lain.

## THE MERAPI ERUPTION IN YOGYARTA AND CENTRAL JAVA

Merapi mount (2.965 above sea level) which is situated on the borders between Daerah Istimewa Yogyakarta provincial region and Central Java erupted on October 26, 2010. It gave the tremendous impact for the surroundings and the people living around its slopes. It claimed 277 deaths and led hundred thousand people to shelters. The loss was estimated to reach 5 billion rupiahs. The economic, educational, tourism and other activities are paralyzed. At least 3.509 acres the land around its slopes damaged and burnt because of the superheated clouds and volcanic dust. Regarding the situation, the provincial government released the warning of emergency situation.

Facing the disaster, TIKUS DARAT reactivated the information network of the circular area around Merapi (JALIN Merapi) which has been pioneered since 2006. TIKUS DARAT also re-opened the communication with the interest holders which has been established before, such as BPPTK, Magelang Regency government, and others.

JALIN Merapi mengoperasikan sebuah sistem informasi yang berfungsi untuk menjembatani komunikasi antar pihak. Relawan, baik dari luar maupun komunitas, yang bekerja di lapangan bisa memberikan situasi terkini melalui radio komunikasi, telpon, short message service (SMS), twitter, facebook dan instant messenger. Informasi tersebut diintegrasikan dalam media online JALIN Merapi <http://merapi.combine.or.id> sehingga bisa diakses oleh banyak pihak. Kebutuhan pengungsi dan relawan yang tersebar di ratusan lokasi bisa secara cepat diketahui oleh penyedia bantuan. Donatur yang membantu dalam bentuk uang maupun barang bisa mengirimkan melalui JALIN Merapi. Penerimaan dan distribusi bantuan juga bisa diakses secara online.

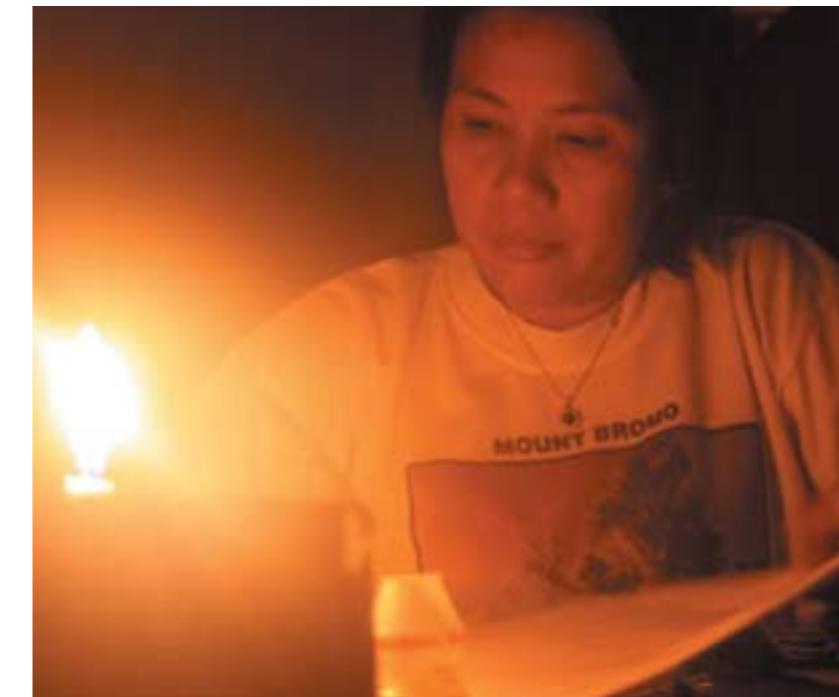


JALIN Merapi operated the information system which functioned to bridge the multi-party communication. The volunteers, from the community or outside the community who worked on field could update the situation through the communication radio, telephone, short message service (SMS), twitter, facebook and instant messenger. The information was integrated in the online media JALIN Merapi <http://merapi.combine.or.id>, so it could be accessed by many parties. The needs of the refugees who were located in hundreds locations can be quickly responded by the aid provider. The donor who wanted to give assistance in the form of cash or necessary items could send their aid through JALIN Merapi. The acceptance and distribution could also be accessed online.



Follower @jalinmerapi dan anggota FB Grup JALIN Merapi adalah para relawan JALIN Merapi, pejabat pemerintah, dan masyarakat umum yang memberikan beragam informasi seperti informasi pemantauan erupsi dan banjir lahar Gunung Merapi sampai kondisi pengungsi yang kekurangan logistik. Ribuan pesan telah berlalu lalang di semua media tersebut.

Keunggulan sistem JALIN Merapi, telah menarik perhatian Pemerintah. Salah satunya Pemerintah Kabupaten Magelang yang melihat kebutuhan sistem seperti ini untuk penanganan banjir lahar dingin. Ketika warga secara swadaya telah membangun kelompok-kelompok pemantauan sungai untuk banjir lahar dingin, maka lalulintas informasi antara kelompok masyarakat ini menjadi sangat penting untuk dikoordinasi oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah. Khusus untuk koordinasi penanganan banjir lahar dingin, JALIN Merapi juga terlibat dalam koordinasi yang diinisiasi oleh UN OCHA, Pemerintah Magelang, dan Forum Pengurangan Resiko Bencana Jawa Tengah (FPRB Jateng).



The followers @jalinmerapi and the members of FB Group JALIN Merapi were the volunteers of JALIN Merapi, government authorities, and the community who gave varied information, such as the Merapi eruption and lava flood monitoring and the condition of the refugees who were short of logistic aids. Thousands message went back and forth via the media.

The benefits of JALIN Merapi system had attracted the government. One of them was the Regency government of Magelang who saw the need for the system to manage the impact of cold lava flood. Once the community self-sufficiently made monitoring groups to monitor the lava movement, it is necessary for related parties, including government, to coordinate the information traffic among the community groups. JALIN Merapi involved specifically in the management of cold lava flood coordination which was initiated by UN OCHA, Municipal Government of Magelang, and Disaster Risks Management Forum of Central Java (FPRB Jateng).

Website JALIN Merapi diakses rata-rata 4.200 per hari yang mengakses lebih dari 37.500 pageview per hari.

Website JALIN Merapi was accessed by approximately 4.200 unique visitors per day who accessed more than 37.500 pageviews per day.

Jumlah Follower @jalinmerapi di twitter bergerak di kisaran angka 32-33 ribu.

The number of the followers of @jalinmerapi on twitter moves in the range between 32-33 thousands.

JALIN Merapi mengelola 5 grup Facebook dengan 240-250 anggota setiap grup.

JALIN Merapi managed 5 Facebook groups with approximately 240-250 members of each group.

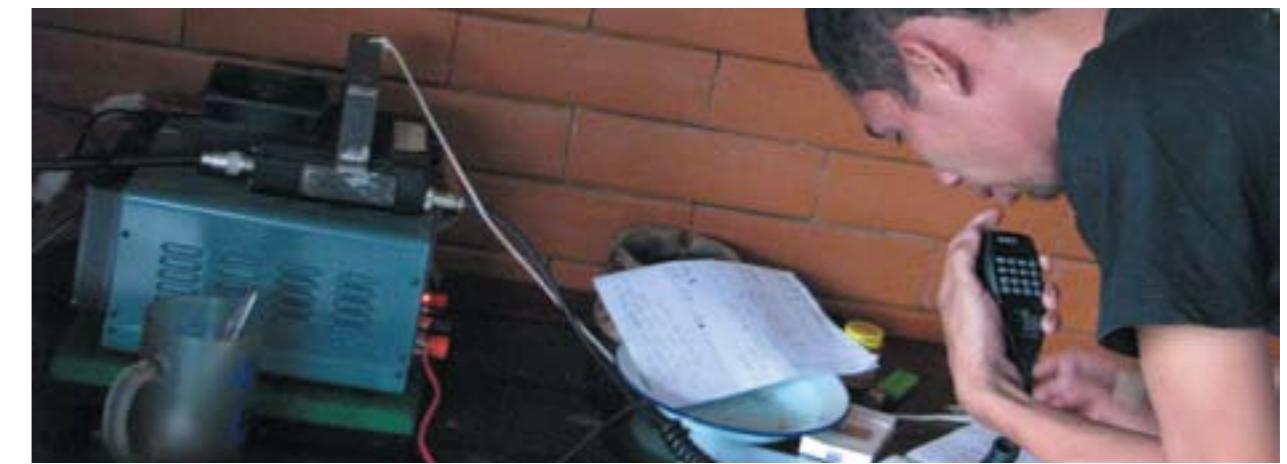
## PENGURANGAN RISIKO BENCANA MELALUI PENGUATAN JEJARING LOKAL

Kegiatan penguatan jejaring radio komunitas di Pariaman, Sumatera Barat ini merupakan kelanjutan dari proses tanggap darurat yang telah dilakukan oleh TIKUS DARAT. Adapun tujuan dari penguatan jejaring ini agar radio komunitas tidak bekerja sendirian tetapi bersinergi dengan lembaga lain. Selain itu, untuk keberlanjutan pengurangan resiko bencana jangka panjang, maka radio komunitas perlu difasilitasi dalam bidang pengelolaan konten, sekaligus legalisasinya.



## THE DISASTER RISKS MANAGEMENT THROUGH THE SOCIAL NETWORK STRENGTHENING

The activity of strengthening the community radio network in Pariaman, West Sumatra is the follow-up action of the emergency response process done by TIKUS DARAT. The aim of the network strengthening is to enable the radio in order not to work by itself but work in a synergetic atmosphere with other institutions. In addition, for the sustainability of the long-term disaster risks management, the community radio needs to be facilitated with the content management and the legalization.



Pada tanggal 20 Agustus 2010 diadakan pertemuan untuk konsolidasi jaringan radio komunitas secara internal dan koordinasi dengan jaringan LSM di Sumatera Barat. Kegiatan konsolidasi internal dihadiri oleh 4 radio komunitas (Radio Bahana ,Radio Suandri, Radio Satallon, Radio Padang Sago) dan pengurus di jajaran JRK pariaman. Kemudian juga diadakan pertemuan khusus dengan Ketua Komisi Penyiaran Daerah (KPID) Sumatera Barat, JRK SB, dan Dinas Perhubungan Pariaman untuk membahas legalitas radio komunitas.

Dalam rangkaian pertemuan ini terjadi butir kesepakatan:

1. Pembangunan basis data Jaringan Radio Komunitas Sumatera barat
2. Membangun pertukaran informasi dan komunikasi secara berkala antara lembaga swadaya masyarakat di Sumatera Barat dengan radio komunitas
3. JRK Sumatera Barat akan mengawal proses perizinan radio komunitas hingga 31 Januari 2011.

On August 20, 2010 there was an internal consolidation meeting among the members of community radio network and the coordination with NGO network in West Sumatra. The internal consolidation activity was attended by 4 community radios (Bahana Radio, Suandri Radio, Satallon Radio, Padang Sago Radio) and the management team of JRK pariaman. There was also a special meeting with the Head of Komisi Penyiaran Daerah (KPID)/ Regional Broadcasting Commission of West Sumatera, JRK SB, and Perhubungan Transportation Office of Pariaman to discussed the legitimacy of community radio.

The series of the meetings resulted in the agreement on:

1. The establishment of West Sumatra Community Radio Network data basis.
2. Building the regular information and communication exchange between the public NGO in West Sumatra and the community radios.
3. JRK West Sumatra will assist the process of the community radio licensing until January 31 2011.

## Penguatan Kemampuan Radio Komunitas dalam Pengurangan Resiko Bencana

### Pelatihan CBDRM – CR (Community Based Disaster Risk Management for Community Radio)

Memberikan pengetahuan dasar kepada 5 radio komunitas mengenai berbagai terminologi dalam isu kebencanaan dan melakukan pemetaan pengetahuan warga mengenai bencana yang terjadi di wilayahnya. Hal ini sangat penting untuk memberikan kesadaran pada radio komunitas untuk memainkan perannya dalam membekali pengetahuan pada masyarakat mengenai kesiapsiagaan bencana di wilayahnya masing-masing.



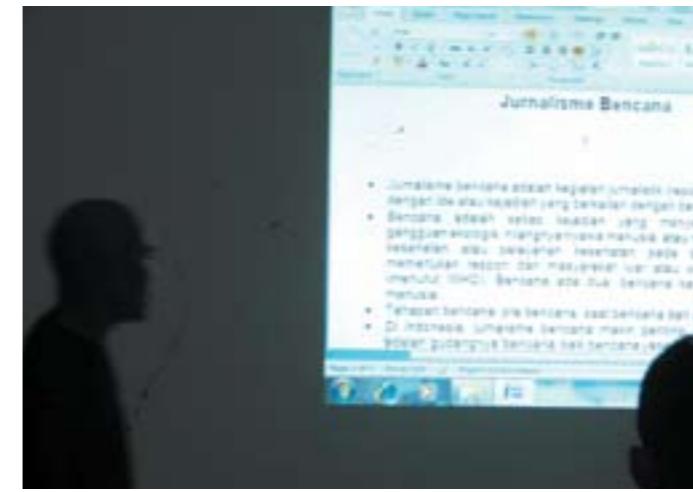
#### Capaian

- Analisa tentang ancaman bencana di setiap wilayah radio komunitas
- Jejak rekam bencana yang pernah terjadi di Pariaman sejak tahun 1940-an.
- Komitmen untuk membangun kesiapsiagaan di masa aman sebagai bekal pengetahuan untuk menghadapi situasi bencana.

## The Strengthening of the Community Radio Ability in Disaster Risks Management

### Training on CBDRM – CR (Community Based Disaster Risk Management for Community Radio)

It aimed at giving the basic knowledge to 5 community radios about the terminologies used in the disaster issues and mapping the community understanding about the disaster in their region. This is very important to arouse the awareness of the community radios to play their role in educating the people about the preparedness to face the disaster in their own regions.



#### Pelatihan Jurnalistik Bencana

Ketrampilan jurnalistik bencana merupakan tahap lanjut yang diberikan kepada radio komunitas untuk memantapkan kapasitas pengelolaan informasi di masa pra bencana dan tanggap darurat. Melalui pelatihan ini para pengelola radio komunitas belajar mengenai peliputan, kode etik jurnalistik, keberimbangan sumber, dan penulisan sesuai kaidah EYD, serta sinkronisasi antara judul dan isi.

#### Training on Disaster Journalism

The disaster journalistic skill is an advance stage given to the community radio to stabilize the information management capacity in pre-disaster period and emergency response period. Through this training the community radio management learns to report news, journalism code of conduct, the source equality, EYD-based writing style, and the synchronization between title and content.



# DAFTAR ISIAN DATA DASAR KELUARGA

PERI DALAM NEGERI NOMOR : 12 TAHUN 2007 TENTANG : PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PENDAYAGUNAAN

akarta

RW / RT

No. Urut Pendataan  
No. Induk Keluarga  
Nama Kepala Keluarga  
Alamat

Nomor Pencatatan  
Nama  
Pekerjaan  
Jabatan  
Alamat

Anggota KTP	Jenis Kelamin L/P	Hubungan dengan Keluarga	Keterangan			Dose Pertama	Agama	Status
			Tempat	Tg / Bulan / Tahun	Umur			

25. Tomor  
26. Sabu  
27. Role  
28. Sumba  
29. Temale  
30. Tolaki  
31. Buton  
32. Muna  
33. Mikongga  
34. Wado  
35. Nor  
36. Benoa

37. Turjan  
38. Morot  
39. Samosir  
40. Pela  
41. Nika  
42. Australis  
43. China  
44. Amerika  
45. Eropa

16. Tamat D-3/1 Sederaq  
17. Sedang S-1/1 Sederaq  
18. Tamat S-1/1 Sederaq  
19. Sedang S-2/1 Sederaq  
20. Tamat S-2/1 Sederaq  
21. Sedang S-3/1 Sederaq  
22. Tamat S-3/1 Sederaq  
23. Sedang S-4/1 Sederaq  
24. Tamat S-4/1 Sederaq

25. Tamat S-5/1 Sederaq  
26. Tamat S-6/1 Sederaq  
27. Sedang S-7/1 Sederaq  
28. Tamat S-8/1 Sederaq  
29. Tidak dapat memenuhi  
Latihan Arab

30. Dukun Tradisional  
31. Arsitektur Desainer  
32. Karyawan Perusahaan Swasta  
33. Karyawan Perusahaan Pemerintah  
34. Wirausaha  
35. Konsultan Manajemen dan Teknis  
36. Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap  
37. Belum Bekerja  
38. Pelajar  
39. Ibu Rumah Tangga  
40. Pekerjaan lainnya

19. Guru Swasta  
20. Dosen Swasta  
21. Seniman/ Artis  
22. Pedagang Ketting  
23. Penambang  
24. Tukang Kayu  
25. Tukang Batu  
26. Tukang Cuci  
27. Pembantu rumah tangga  
28. Pengacara  
29. Notaris

16. Nama Bapak/Ibu  
a. Disinggung Bapak Kandung

17. Akte Kelahiran  
a. Disinggung Akte Kelahiran

18. No. Induk Keluarga  
Nomor KIV

19. Akseptor KB  
1. Menggunakan alat kontrasepsi Sunik  
2. Menggunakan alat kontrasepsi Spiral  
3. Menggunakan alat kontrasepsi Kondom  
4. Menggunakan alat kontrasepsi Vasekomi  
5. Menggunakan alat kontrasepsi Tuban

6. Menggunakan alat kontrasepsi Alat  
7. Menggunakan metode KB Alat  
8. Menggunakan obat  
9. Tidak Menggunakan

LUMBUNG KOMUNITAS  
Membangun Basis Data, Mengembangkan Potensi / Development of Database,  
Developing The potentials



Data base Desa Terong dalam tampilan belakang di situs  
<http://terong-bantul.web.id>  
Terong village database on <http://terong-bantul.web.id>,



Lumbung Komunitas adalah salah satu bentuk artikulasi terhadap visi COMBINE yang paling awal. Gagasan untuk membangun jaringan informasi komunitas sebagai media pengelolaan sumber daya komunitas ini berkolaborasi dengan sebuah organisasi paguyuban petani di Jawa Tengah yang kemudian bersepakat untuk mengujinya ke dalam praktek pengembangan sistem informasi "Lumbung Daya Petani" di awal tahun 2008. Lumbung daya saat itu diproyeksikan dapat hadir secara fisik maupun dalam bentuk sistem database untuk mempermudah pertukaran alat produksi dan pengetahuan antar petani. Pembelajaran dari praktek tersebut yang kemudian memperkuat keyakinan COMBINE atas pentingnya upaya mendorong komunitas untuk membangun simpul-simpul basis datanya sendiri.

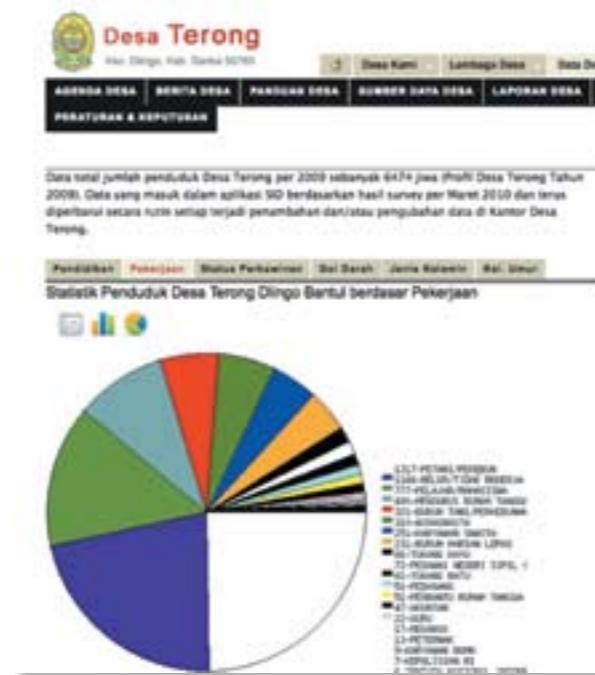
Lumbung Komunitas was one form of articulation toward the earliest COMBINE vision to build community information network as a community resources managing media which was in collaboration with a farmer association in Central Java. They further agreed to test the network in the practices of information system development "Lumbung Daya Petani" in the early 2008. The resource barn was projected to be physically present at that time in the form of database system to make the exchange of production tools and knowledge among farmers easier. The study of the practices then convinced COMBINE on the importance of pushing the community to build their own data basis points.

Pada pertengahan 2009, gagasan Lumbung Komunitas kembali diuji, dalam bentuk penerapan Sistem Informasi Desa (SID). Kini cita-cita membangun basis data lokal bergayung sambut dengan semangat pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas layanan kerjanya kepada masyarakat. COMBINE pun meyakini pentingnya mendorong kemandirian pemerintah desa dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu basis data lokal adalah sebuah prasyarat untuk membuat tindakan yang paling akurat dan efektif dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sistem Informasi Desa (SID) sebagai rangkaian dari beragam perangkat teknologi informasi dan aplikasi perangkat lunak berbasis internet untuk pertama kali dikembangkan di Desa Terong, Dlingo, Bantul. Rangkaian workshop dan pelatihan dilakukan di tahap awal program, baik itu sebagai bagian aktivitas pengumpulan data kependudukan, pengembangan sistem itu sendiri hingga yang mengkaji kebijakan Sistem Informasi Manajemen Kependudukan yang menjadi rujukan pemerintah pusat. Memasuki kwartal ke dua, pemanfaatan SID mulai mengambil perhatian pemerintah dan masyarakat desa Terong secara umum. Apalagi setelah Desa Terong diumumkan sebagai peringkat pertama dari tiga besar peserta Lomba Desa Tingkat Kabupaten Bantul tahun 2010. Segera setelah itu, para Pamong Praja Desa Terong bersama masyarakat desanya kian mantap mempresentasikan kapasitas mereka dalam memanfaatkan basis data administrasi kependudukan, tidak hanya yang berbasis komputerisasi dan terpublikasi di dalam situs web <http://terong-bantul.web.id>, namun juga menggabungkannya ke dalam strategi konvergensi media yang diolah dari konten audio dan cetak. Upaya yang semata-mata dilakukan untuk memudahkan warga mengakses data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan media yang dikuasainya.

In the mid 2009, the idea of Lumbung Komunitas was re-tested in form of the implementation of Sistem Informasi Desa (SID)/Rural Information System. The goal to build the local data basis is now in line with the spirit of the village authorities to improve their service quality toward the community. COMBINE also realize the importance of empowering the rural independence in decision making process. Therefore, the local data basis is a precondition to produce accurate and effective actions in promoting the community welfare.

Sistem Informasi Desa (SID) is a series of various information technology equipment and internet-based software that was first developed in Terong village, Dlingo, Bantul. A series of workshops and trainings were conducted in the preliminary stages of the program. The activities included the population data collection, the system development, and the study on the Population Information System Management that further becomes the reference for the central government. Entering the second four months, the utilization of SID takes the attention of the government and the community of Terong village generally. In fact, it becomes more intensive after Terong village got the first rank out of the top three in the championship among villages in the regency level of Bantul 2010. Soon after that the Terong village authorities and its community were eager in presenting their capacity in utilizing data basis for population administration, either computer-based information which is published in the <http://terong-bantul.web.id>, or the compiled information which the content is processed from the audio format to printed format using media convergence strategies. This attempt was done simply to enable the community to access the data and information needed based on the media they can afford to handle.



Saat ini pengembangan SID sampai pada tahap penyusunan panduan teknis modul kependudukan. Melalui panduan tersebut diharapkan pengembangan SID versi berikutnya akan lebih mudah sekaligus sebagai rujukan bagi calon pengguna di beberapa wilayah lain yang telah menunjukkan ketertarikannya.

#### MENGELOLA INFORMASI PUBLIK UNTUK TATA-KELOLA PEMERINTAH YANG BAIK

COMBINE meyakini pembaharuan dalam Manajemen Pelayanan Publik sebagai upaya menuju tata-kelola pemerintahan yang baik dapat dimulai dari satuan kerja pemerintahan terkecil, yaitu DESA. Mendukung pengembangan basis data desa adalah salah satu cara. Lebih dari itu adalah perbaikan manajemen pelayanan terhadap publik itu sendiri.

Pengesahan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU-

The development of SID recently has reached the stage of structuring the technical guides on population module. Using the guides, the development of next version of SID is expected to be easier and become a reference for the candidate user in several other areas which already show their interest.

#### MANAGING THE PUBLIC INFORMATION FOR THE GOOD GOVERNANCE MANAGEMENT

COMBINE realizes that the restructuring in Public Service Management is one of the attempts to the realization of Good Governance Management that can be started from the smallest government unit, that is village. Supporting the development of the village data basis is only one way, more than that, the need for an improvement in public service management is urgent.



KIP pada April 2008 merupakan momentum untuk mengawali reformasi pelayanan publik di Badan-Badan Publik. Untuk itu COMBINE terlibat mengawali proses implementasi UU KIP di Propinsi DI Yogyakarta, termasuk di dalamnya mensosialisasikan keberadaan UU tersebut hingga memfasilitasi pembentukan Komisi Informasi Daerah. Kemandirian Komisi Informasi sebagai badan mandiri yang menjalankan UU ini menjadi sangat penting bagi elemen masyarakat sipil, termasuk COMBINE di dalamnya. Oleh karena itu, terkutung-katungnya proses seleksi calon anggota Komisi Propinsi karena belum adanya pengesahan dari Pemerintah Provinsi DIY hingga akhir 2010 menjadi salah satu tantangan.

Terlepas dari hal tersebut, tawaran dalam bentuk dukungan sistem dan sumber daya manusia seperti yang telah diberikan di desa Terong, Bantul, disambut hangat oleh Pemerintah Kabupaten Bantul. Komitmen tersebut akan menjadi titik tolak untuk bersama-sama membangun tata-kelola pemerintahan yang lebih baik.

The legitimacy of Regulation no 14 year 2008 on the Openness of Public Information in April 2008 is a momentum to assist the reformation in public service in public institutions. Referring to that COMBINE actively involves in assisting the implementation process of the regulation aforementioned.

DI Yogyakarta province is one of the actors to socialize the regulation and to facilitate the initiation of Komisi Informasi Daerah (Regional Information Commission). The independence of this Information Commission in implementing this regulation becomes the central point for the civilian including COMBINE. Thus, the dragging process in the selection of candidate members for Provincial Commission due to the unavailability of the legitimacy from the provincial government of DIY until 2010 becomes a challenge to answer.

Out of the topic, the offer in the form of system support and human resources as what Terong village, Bantul has given has been accepted enthusiastically by the government of Bantul regency. The commitment is realized as the turning point to build better governance management together hand in hand, the authorities and the people of Bantul.

# II

## PUBLIKASI DAN KAMPANYE

PUBLICATION AND CAMPAIGN

Pengelolaan informasi rakyat sebagai sebuah kekuatan perubahan sosial, belum cukup disadari dan dioptimalkan oleh berbagai pihak, termasuk pengambil keputusan. Di lain pihak, para pengelola informasi rakyat masih membutuhkan wawasan, pengetahuan, dan kemampuan teknis untuk dapat menjalankan perannya lebih efektif. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah strategi diseminasi gagasan dan pengalaman lembaga melalui publikasi dan kampanye. Strategi yang dilakukan oleh lembaga ialah publikasi melalui medium cetak, audio, online, dan penyelenggaraan acara.

The community information management as a power to social change has not been realized and optimized yet by many parties including the decision makers. On the other side, the community information management groups still desperately need insights, knowledge, and technical abilities to play their roles effectively. Therefore, an idea dissemination strategy and the institution experience in publication and campaign are primarily needed to realize that. The strategies carried out by the institution are publication through printing, audio, and online formats, as well as holding some events.



## PUBLIKASI DAN KAMPANYE

PUBLICATION AND CAMPAIGN

SEMINAR NASIONAL  
PAMERAN

22-25 JULI

## Penerbitan Buletin Kombinasi dan Buku

Buletin Kombinasi terbit sekali dalam dua bulan. Dengan membidik target pembaca dari kalangan pengelola media komunitas, buletin ini berusaha untuk menjadi media pembelajaran, dengan memaparkan berbagai pengalaman media komunitas, baik yang berbentuk radio, televisi, video, perpustakaan, buletin, online, dalam mengangkat dinamika isu yang terjadi di komunitasnya.

Praktek berbagi pengalaman yang disadari sebagai modal untuk menuju perubahan sosial yang diinginkan, mendorong COMBINE untuk mengembangkan panduan untuk melakukan praktik peliputan dan penulisan mengenai komunitasnya. Panduan tersebut berjudul Pewarta Warga



Tahun 2010, Buletin Kombinasi terbit 6 edisi

The Combination Bulletin was published as many as six editions in 2010.

Diterbitkan sebanyak 1.500 Eks per edisi

The number of copies is 1.500 per edition published.

Distribusi 60% untuk media komunitas, 20% untuk kalangan organisasi masyarakat sipil, 20% untuk kalangan pemerintah dan akademisi

The distribution covers 60% community media, 20% public organizations, 20% government and academics.

## The Publishing of Combination Bulletin and Books

The Combination Bulletin is issued once in every two months. Targeting on the readers from community media management, the bulletin tries to be a studying media by presenting the community media experiences, through some formats such as radio, television, video, library, and online bulletin to discuss the issue dynamics occurred in the community.

The practices of sharing experiences that are realized as an asset to lead to the expected social change drive COMBINE to develop the guides to do reporting and writing practices on the community issues. The guide is entitled "Pewarta Warga".

## Material Publikasi

Untuk memperkenalkan visi dan kegiatan COMBINE Resource Centre ke berbagai kalangan, maka diterbitkan brosur lembaga. Disamping itu juga diperkenalkan program lembaga melalui penerbitan brosur yaitu untuk program Pasar Komunitas, Suara Komunitas, dan TIKUS DARAT.

Kemudian untuk menyebarkan informasi kegiatan dan visi lembaga, telah dikelola web COMBINE Resource Institution yang bisa diakses di [www.combine.or.id](http://www.combine.or.id). Di samping itu, informasi juga disebarluaskan melalui facebook COMBINE and twitter dengan akun combineri yang memiliki follower 1.315.

## Publishing Material

To introduce the vision and activities of COMBINE Resource Centre to the society, CRI published the institution brochure. Besides, the brochure was also used to introduce the institution programs, namely Pasar Komunitas, Suara Komunitas, and TIKUS DARAT.

To spread the information on the institution's activities and vision, the COMBINE Resource Institution website has been managed and can be accessed on [www.combine.or.id](http://www.combine.or.id). The information is also shared via facebook COMBINE and twitter account using the name "combineri" whose followers are 1.315 recently.



## **Penyelenggaraan "Jagongan Media Rakyat 2010"**

Jagongan Media Rakyat 2010 digelar pada tanggal 22-25 Juli 2010. Acara ini diadakan sebagai forum dan momen bagi berbagai media komunitas untuk saling berbagi dan berkolaborasi. Melalui acara ini diharapkan masyarakat bisa memahami prinsip jaringan informasi berbasis komunitas (baca: rakyat) yang telah dan sedang dilakukan oleh banyak kelompok masyarakat. Kemudian dalam ajang ini pula para pengelola jaringan informasi rakyat diharapkan mampu membangun jaringan kerja bersama di masa depan. Untuk gerakan bersama media sebagai agen perubahan, maka media arus utama pun diharapkan mendukung dan bersedia berkolaborasi dengan media rakyat.



## **"Jagongan Media Rakyat 2010"**

Jagongan Media Rakyat 2010 was held on July 22-25, 2010. This event was to be a forum and momentum for the community media to share and collaborate. Through this event CRI hoped that the community could comprehend the principles of community-based information network (read: people) which has been and is built by many community groups. In this event, the community information network management were expected to be able to build cooperation network in the future. For the reason of common movement of media as the change agent, the mainstream media are to support and collaborate with the community media.

### **Jagongan Media Rakyat Melibatkan 40 Lembaga**

**Dihadiri sekitar 1,200 pengunjung**

### **Menggelar 41 Workshop dan Diskusi**

Jagongan Media Rakyat involved 40 institutions

Attended by more or less 1,200 visitors

Accommodated 41 Workshops and Discussions

Jagongan Media Rakyat 2010 was carried out at Jogja National Museum, Jl. Amri Yahya no. 1 Yogyakarta. The event involved 40 institutions developing community media. Some of them were SIAR Jogja, Yayasan Kampung Halaman (Kampung Halaman Foundation), Green Map, Asosiasi Pendamping Perempuan Usaha Kecil (ASPPUK), Asosiasi Televisi Komunitas Indonesia (ATVKI), Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Yogyakarta, Omah Kendeng Pati Desantara, Rumpun Tjuk Nyak Dien, and others.

Jagongan Media Rakyat was opened by a national seminar entitled "Mengembangkan Basis Data Kemiskinan dari Tingkat Desa untuk Percepatan Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia". The moderator of the seminar was Imam Prakoso, and the source speakers were Dr. Kecuk Suharyanto from Direktorat dan Analisis Pengembangan Statistik BPS, K. Paemboonan M.Si, Sekdirjen Pemberdayaan Masyarakat Desa Kementerian Dalam Negeri, Prof. Susetiawan from staf pengajar FISIPOL UGM Pusat Studi Pedesaan dan Kawasan, UGM, and Bapak Sudirman Alfian, Kepala Desa Terong, Dlingo, Bantul, Yogyakarta. Antusiasme masyarakat terhadap topik yang diangkat ini cukup besar, terbukti sekitar 180 peserta dari berbagai daerah dan profesi hadir dalam seminar ini.

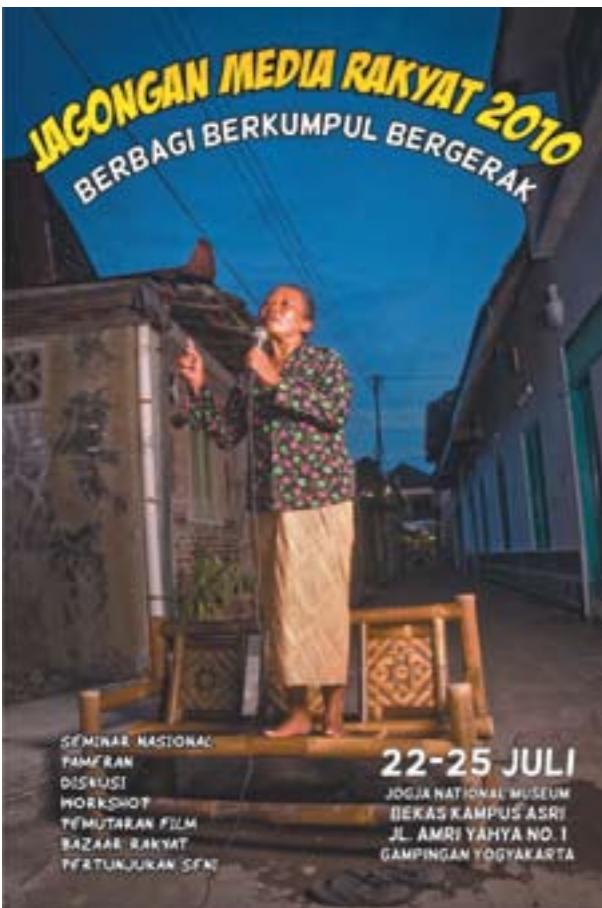
Jagongan Media Rakyat 2010 dilaksanakan Di Jogja National Museum, Jl. Amri Yahya no. 1 Yogyakarta. Acara ini melibatkan 40 lembaga yang mengembangkan media komunitas. Diantaranya adalah SIAR Jogja, Yayasan Kampung Halaman, Green Map, Asosiasi Pendamping Perempuan Usaha Kecil (ASPPUK), Asosiasi Televisi Komunitas Indonesia (ATVKI), Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Yogyakarta, Omah Kendeng Pati Desantara, Rumpun Tjuk Nyak Dien, and lain-lain.

Acara Jagongan Media Rakyat dibuka dengan sebuah seminar nasional bertajuk Mengembangkan Basis Data Kemiskinan dari Tingkat Desa untuk Percepatan Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia. Seminar yang dimoderator oleh Imam Prakoso ini menghadirkan empat pembicara yaitu Dr. Kecuk Suharyanto dari Direktorat dan Analisis Pengembangan Statistik BPS, K. Paemboonan M.Si, Sekdirjen Pemberdayaan Masyarakat Desa Kementerian Dalam Negeri, Prof. Susetiawan dari staf pengajar FISIPOL UGM Pusat Studi Pedesaan dan Kawasan, UGM, dan Bapak Sudirman Alfian, Kepala Desa Terong, Dlingo, Bantul, Yogyakarta. Antusiasme masyarakat terhadap topik yang diangkat ini cukup besar, terbukti sekitar 180 peserta dari berbagai daerah dan profesi hadir dalam seminar ini.

Jagongan Media Rakyat 2010 was carried out at Jogja National Museum, Jl. Amri Yahya no. 1 Yogyakarta. The event involved 40 institutions developing community media. Some of them were SIAR Jogja, Yayasan Kampung Halaman (Kampung Halaman Foundation), Green Map, Asosiasi Pendamping Perempuan Usaha Kecil (ASPPUK)/The Association of Small-scale Woman Entrepreneur Assistance, Asosiasi Televisi Komunitas Indonesia (ATVKI/The Association of Indonesian Community Television), Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI/The Association of Indonesian Family Planning) Yogyakarta, Omah Kendeng Pati – Desantara, Rumpun Tjuk Nyak Dien, etc.

Jagongan Media Rakyat was opened by a national seminar entitled "Mengembangkan Basis Data Kemiskinan dari Tingkat Desa untuk Percepatan Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia (Developing the Poverty Basis Data in the Rural Level to Accelerate the Poverty Reduction in Indonesia)". The moderator of the seminar was Imam Prakoso, and the source speakers were Dr. Kecuk Suharyanto from Direktorat dan Analisis Pengembangan Statistik BPS (Directorate of Statistic Developing Analysis BPS), K. Paemboonan M.Si, Sekdirjen Pemberdayaan Masyarakat Desa

Kemudian selama tiga hari Jagongan Media Rakyat menggelar berbagai acara yaitu pameran, diskusi, workshop, dan pertunjukan. Diskusi dan workshop yang mengangkat berbagai tema mengenai peran media komunitas dalam berbagai isu. Diantaranya adalah diskusi pengelolaan informasi untuk melindungi buruh migran, Membangun Sinergi Media Komunitas Akar Rumput dengan Media Kelas Menengah, Membangun Jaringan Informasi Ekonomi Rakyat melalui Konvergensi Internet dan Media Komunitas, Media Komunitas dan Persoalan Lumpur Lapindo, dan lain-lain.



Kementrian Dalam Negeri (Secretary General of The Empowerment of Rural Society Department, Ministry of State), Prof. Susetiawan, lecturer of Pusat Studi Pedesaan dan Kawasan, UGM (The Centre for Rural and Regional Studies, Faculty of Social and Political Sciences, Gadjah Mada University), and Mr. Sudirman Alfian, Head of sub-district Terong, Dlingo, Bantul, Yogyakarta. The community attention toward the topic was quite intensive which was proven by 180 participants coming from many areas and professions in the seminar.

Jagongan Media Rakyat held many programs for three days during the event, such as expositions, discussions, workshops and shows. The discussions and workshops brought about the themes regarding the community media roles in many issues. Some of them were the discussion on the Information Management to Protect Migrant Labours, Building the Synergy between Grassroot Media Community and Middle Class Media, Building the Community Economic Information Network through Internet Convergence and Community Media, Community Media and Lapindo Issues, and so forth.



## Konvergensi Wikipedia dengan Radio Komunitas

Aktivitas ini dilandasi oleh pemikiran bahwa Wikipedia adalah portal pengetahuan yang sangat efektif sebagai sarana pendidikan. Segala pengetahuan oleh Wikipedia didokumentasikan dan dapat diakses bebas oleh siapa saja. Kini telah ada Wikipedia Indonesia yang menggunakan bahasa Indonesia.

Beberapa masalah dalam penggunaan bahasa Indonesia adalah penggunaan kata serapan asing yang berlebihan. Untuk membuat pengetahuan lebih membumi, maka telah ada Wikipedia dalam bahasa daerah, sebagai contoh (1) Wikipedia berbahasa Banjar. Walaupun, dalam kotennya masih banyak kekurangan, dan terutama dalam bahasa yang kurang memadai itu, mengingat para kontributornya adalah kalangan muda, (2) Wikipedia berbahasa Banyumas, yang sudah memiliki 3.124 artikel, selain sebagai ajang pertukaran pengetahuan, juga digunakan oleh Himacita (Cilacap), (3) Wikipedia Sunda, sudah memiliki 14.686 artikel dan 4.907 pemakai, dan (4) Wikipedia Aceh.

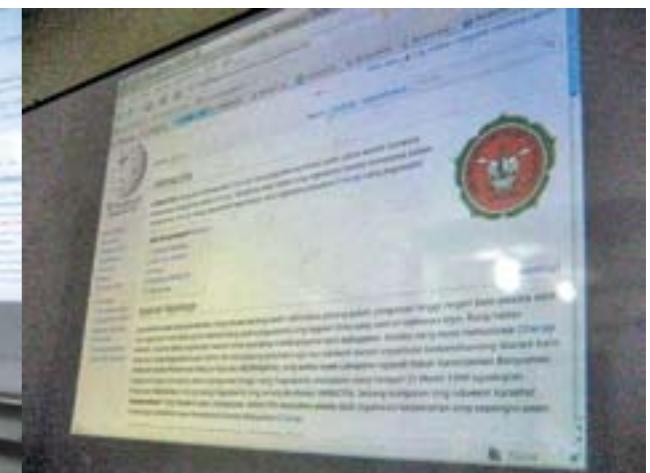
Dengan adanya kendala akses internet di sebagian wilayah di Indonesia, maka radio komunitas menjadi salah satu medium strategis untuk penyebaran

## Convergence of Wikipedia and Community Radio

The activity is based on the consideration that Wikipedia is the effective knowledge information for educational reasons. Almost all information is documented by Wikipedia and can be accessed by everybody; furthermore, the Indonesian version is already available.

Some problems faced in the use of the Indonesian version is too much use of borrowed words/phrases. To realize the more down-to-earth understanding and simple comprehension toward the information, there is also regional language versions of Wikipedia, take for example: (1) Banjar version of Wikipedia, though there are still many flaws in the content and the delivery since the contributors are the young people; (2) Banyumas version of Wikipedia which has 3.124 articles, and it is also used as the arena of knowledge exchange by Himacita (Himpunan Mahasiswa Cilacap Kita/Students Association of Cilacap Kita); (3). Sundanese version of Wikipedia which has had 14.686 articles and 4.907 users, and (4) Aceh version of Wikipedia.

With some access restraints in parts of Indonesian regions, the community radios become one of the strategic media to spread the knowledge existing in





pengetahuan yang ada di Wikipedia ke masyarakat akar rumput. Kemudian dikembangkan sebuah model pengembangan program yang melibatkan perkumpulan mahasiswa daerah di Kota Jogjakarta untuk menerjemahkan beberapa isi dari Wikipedia. Kemudian Teks yang sudah diterjemahkan ke berbagai bahasa daerah itu dibacakan dalam format audio dan disebarluaskan melalui radio komunitas.

Untuk merealisasi ide ini maka pada tahun 2010 telah dibangun jaringan dengan mahasiswa daerah melalui sebuah workshop berjudul Pengembangan Pengetahuan dengan Bahasa Daerah Masing-masing. Adapun yang terlibat ialah:

- 1.Keluarga Mahasiswa Jawa Barat : Arit/ ableh (Tasikmalaya Jawa Barat-UIN SuKa)
- 2.Himacita (Himpunan Mahasiswa Cilacap Kita) : Khotibul Imam (UIN SuKa) & Lia UNY
- 3.Ikatan pelajar dan mahasiswa Lombok Tengah
- 4.Asrama Mahasiswa Banjar, Kalimantan Selatan.
- 5.Lamuk (Jombang), kerja dan belajar bersama di Invest. Kuliah di UIN SuKa Jurusan Informasi.

Wikipedia to the grassroots society. A development program model was initiated by involving the university student groups in Yogyakarta to translate the contents of Wikipedia. The translated texts into some languages are then read in form of audio format and distributed through community radios.

To realize this idea, in 2010 we already established the network with the university students through a workshop entitled "Pengembangan Pengetahuan dengan Bahasa Daerah Masing-masing (The Knowledge Sharing Using Traditional Languages)"

The ones involved in the workshop were:

- 1.Students Association of West Java: Arit/ ableh (Tasikmalaya West Java-UIN SuKa)
- 2.Himacita (Himpunan Mahasiswa Cilacap Kita/ Students Association of Cilacap Kita) : Khotibul Imam (UIN SuKa) & Lia UNY
- 3.Students Association of Central Lombok)
- 4.Student Dormitory of Banjar, South Kalimantan.
- 5.Lamuk (Jombang), work and study together at Invest. Studying at UIN SuKa Department of Information Technology.

# III

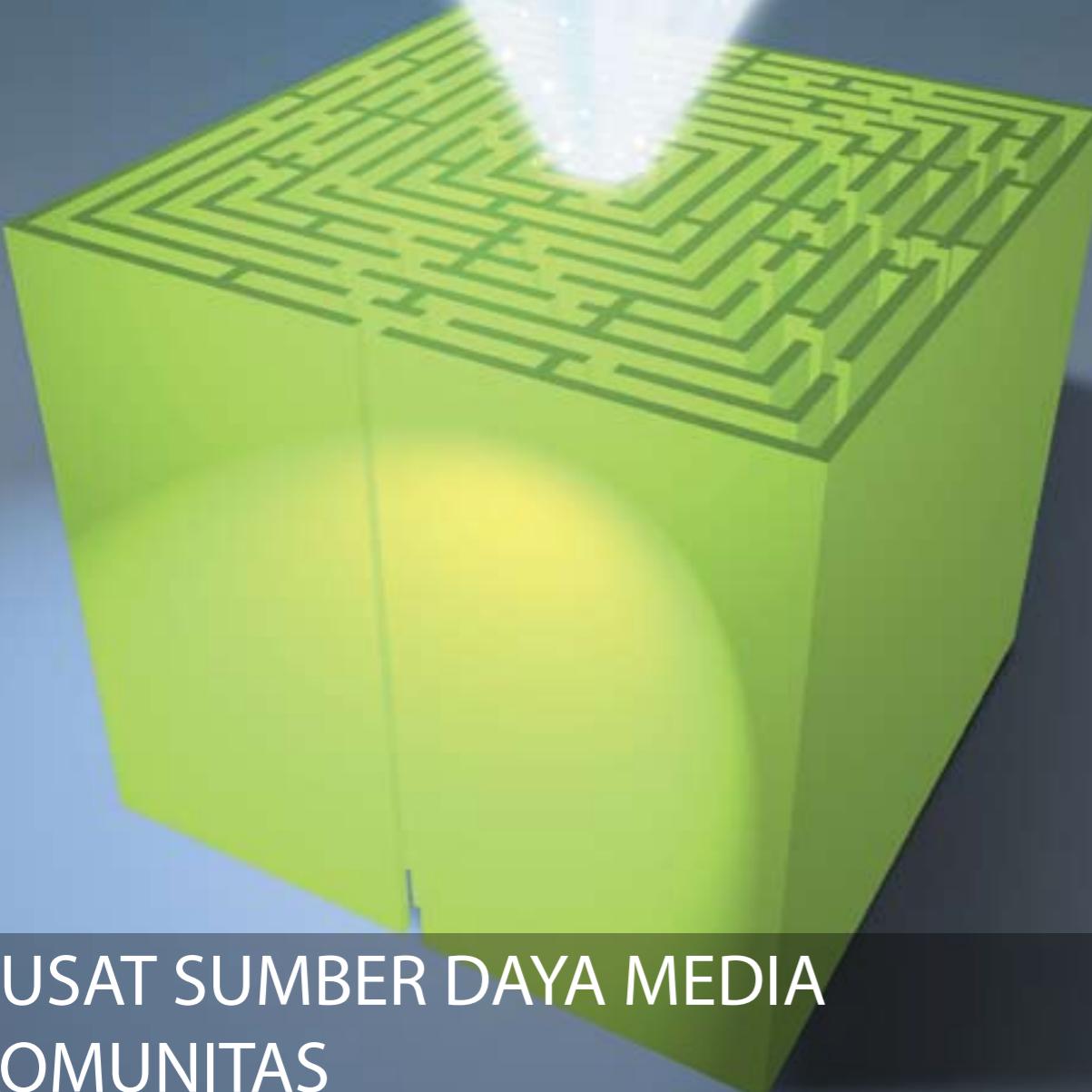
## MEMBANGUN SUMBERDAYA PENGETAHUAN DAN JEJARING DEVELOPMENT of KNOWLEDGE AND NETWORKING RESOURCES

Menjadi lembaga Sumber Daya artinya harus memiliki kemampuan mengelola sumber daya pengetahuan institusional untuk menjadi pengetahuan jaringan. Menyadari pentingnya hal tersebut, maka di antara agenda program utama, COMBINE mengalokasikan perhatiannya pada upaya untuk membangun dan mengelola sumber daya pengetahuan dan jejaring. Aktivitas ini dilakukan melalui pengembangan berbagai media, baik cetak, audio, internet, hingga pertemuan tatap muka secara rutin ke mitra dan jaringan di tingkat Nasional dan Internasional. COMBINE menyadari bahwa seluruh aktivitas yang ada di dalam kerangka kerja ini tidak berbuah segera, melainkan kerja yang berproses. Hanya dengan konsistensi untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan seluruh mitra, maka Pengetahuan tersebut dapat termanfaatkan dengan baik.

Being a resource institution means to own an ability to manage institutional knowledge resource to be a network knowledge. Considering this as an important thing, COMBINE puts it as one of its primary agendas. COMBINE has also allocated its attention to the attempts of building and managing the knowledge resources and network. The activities have been done through the developments of many kinds of media, such as printed materials, audio, internet, and routine meetings with the partners and network in the national and international level. COMBINE realizes that all activities done in the working framework will not directly result in something real but they are parts of a process that need to be taken. The consistency to share the experience and knowledge with all partners will result in the good use of the knowledge.

# PUSAT SUMBER DAYA MEDIA KOMUNITAS

## COMMUNITY MEDIA RESOURCE CENTRE



**P**usat Sumber Daya Media Komunitas atau Community Media Resource Center (CMRC) merupakan layanan COMBINE yang berisirujukan dan dokumentasi pengembangan media komunitas. CMRC menjadi media untuk belajar, bertukar gagasan, konsultasi, dan meneliti media komunitas di Indonesia secara online.

### Pembangunan Sistem

Untuk tujuan di atas, pada 2010 tim kerja CMRC mengembangkan portal di bawah bendera <http://kombinasi.net>. Di dalam portal itu tersedia layanan wiki (<http://wiki.kombinasi.net>) untuk dokumentasi, layanan forum (<http://forum.kombinasi.net>) untuk berdiskusi, layanan sistem informasi manajemen perpustakaan (<http://pustaka.kombinasi.net>) untuk pengelolaan perpustakaan, dan terakhir adalah layanan kursus online (<http://panduan.kombinasi.net>) untuk pengorganisasian pengetahuan yang dikemas dalam manajemen kursus.

No	Nama Situs	Fungsi	CMS
1	<a href="http://kombinasi.net">http://kombinasi.net</a>	Pengelolaan pengetahuan	Wordpress
2	<a href="http://pustaka.kombinasi.net">http://pustaka.kombinasi.net</a>	Sistem informasi perpustakaan	Senayan
3	<a href="http://forum.kombinasi.net">http://forum.kombinasi.net</a>	Forum Diskusi	PHP BB
4	<a href="http://wiki.kombinasi.net">http://wiki.kombinasi.net</a>	Dokumentasi	wikimedia
5	<a href="http://panduan.kombinasi.net">http://panduan.kombinasi.net</a>	Pengelolaan kursus online	Wordpress

**P**usat Sumber Daya Media Komunitas (Community Media Resource Center (CMRC)) is a COMBINE service consisting the references and documentation of the community media development. CMRC is becoming an online media for study, sharing ideas, consultation, and research on community media in Indonesia

### System Building

For the aforementioned objective, in 2010 the CMRC teamwork built a portal under the flag <http://kombinasi.net>. In the portal, there are some services, such as wiki on (<http://wiki.kombinasi.net>) for documentation; service forum on (<http://forum.kombinasi.net>) for discussion; information system service for library management on (<http://pustaka.kombinasi.net>) for library management; and the last is an online course service on (<http://panduan.kombinasi.net>) for the knowledge organization wrapped in a course management.

No	Site Name	Function	CMS
1	<a href="http://kombinasi.net">http://kombinasi.net</a>	Knowledge management	Wordpress
2	<a href="http://pustaka.kombinasi.net">http://pustaka.kombinasi.net</a>	Library information system	Senayan
3	<a href="http://forum.kombinasi.net">http://forum.kombinasi.net</a>	Discussion forum	PHP BB
4	<a href="http://wiki.kombinasi.net">http://wiki.kombinasi.net</a>	Documentation	wikimedia
5	<a href="http://panduan.kombinasi.net">http://panduan.kombinasi.net</a>	Online course management	Wordpress

Selama tahun 2010, CMRC telah mengelola 158 konten. Dinamika konten berdasarkan rubrikasi pada 2010 terdapat 30 konten pada rubrik kajian, 18 pada rubrik panduan, 13 pada rubrik pengalaman, dan 45 untuk rubrik media. Jika pada tahun 2010 pengelolaan konten masih pada lingkup internal, maka tahun 2011 CMRC akan lebih fokus pada pengelolaan konten dengan mendorong kontributor dari luar.

### Pelatihan

Sebagai salah satu bentuk layanan, di akhir tahun 2010 ini CMRC menggelar Pelatihan Manajemen Pengetahuan untuk Organisasi Masyarakat Sipil. Pelatihan ini diikuti oleh 5 peserta dari lembaga IRE, PKBI, INFEST, USC Satunama, dan Kaukus 17. Pelatihan yang difasilitasi oleh Idaman Andarmosoko dan tim COMBINE ini memperkenalkan peran *Knowledge Management* untuk memperkuat kerja organisasi masyarakat sipil.



During 2010, CMRC had managed 158 contents. The content dynamics based on the rubrication on 2010 indicated 30 contents in study rubric, 18 contents in guide rubric, 13 contents in experience rubric, and 45 contents in media rubric. If in the 2010 the focus of content management was still on internal scope, in 2011 CMRC will focus more on the content management by pushing the contributors from outside.

### Training

As one form of its services, by the end of 2010 CMRC held the training on Knowledge Management for Civil Organizations. The training was attended by 5 participants from IRE, PKBI, INFEST, USC Satunama, and Kaukus 17. The training facilitated by Idaman Andarmosoko and COMBINE team introduced the role of Knowledge Management to fortify the work of civil organization.

### Dukungan Narasumber

CMRC telah melakukan dukungan pada pihak ketiga berupa layanan pakar yang kompeten di bidang pengembangan media komunitas.

No	Kegiatan	Penerima Manfaat	Waktu	Dokumentasi
1	Workshop Penyuntingan Video dengan Aplikasi Open Source	Festival Film Pela-jar Jogja (FFPJ)	18-19 Des 2010	<a href="http://bit.ly/fbEO2C">http://bit.ly/fbEO2C</a>
2	Seminar Open Source untuk Dunia Pendidikan	Yayasan Air Putih	11/08/10	<a href="http://bit.ly/i99kf3">http://bit.ly/i99kf3</a>
3	Pengelolaan Informasi	Program Diskusi	22-24 Agust 2010	<a href="http://bit.ly/ht4dVJ">http://bit.ly/ht4dVJ</a>
4	Kursus Pang-kalan Data Jaringan HAM, Gender, dan AIDS	SPAY	4 Agust 2010	<a href="http://bit.ly/gw9-mA2">http://bit.ly/gw9-mA2</a>
5	Strategi Jaringan Kerja Lingkungan dan Media	Mitra Lingkungan FF	26-30 Juli 2010	<a href="http://bit.ly/fRHkYc">http://bit.ly/fRHkYc</a>
6	Pemanfaatan Open Source untuk Pegiat Video Komunitas	Jaringan Engange Media	16-20 Juni 2010	<a href="http://bit.ly/ggTBW6">http://bit.ly/ggTBW6</a>
7	Pelatihan Pewartaan & Media Infor-masi	Kaukus 17++	22-25 Jun 2010	<a href="http://bit.ly/fAZ8VN">http://bit.ly/fAZ8VN</a>

### Information Source Support

CMRC has given support to the third parties in form of the provision of experts who are competent in the field of community media development.

No	Activity	Beneficiary	Time	Docu-mentation
1	Workshop on the Video Editing Using Open Source Applications	Festival Film Pela-jar Jogja (FFPJ)/ Yogyakarta Student Film Festival	Dec 18-19, 2010	<a href="http://bit.ly/fbEO2C">http://bit.ly/fbEO2C</a>
2	Seminar on Open Source for Education World	Yayasan Air Putih	August 11, 2010	<a href="http://bit.ly/i99kf3">http://bit.ly/i99kf3</a>
3	Information Management	Discussion Program	August 22-24, 2010	<a href="http://bit.ly/ht4dVJ">http://bit.ly/ht4dVJ</a>
4	Course on Hu-man Rights, Gender, and AIDS Database Network	SPAY	August 4, 2010	<a href="http://bit.ly/gw9mA2">http://bit.ly/gw9mA2</a>
5	Environmental Work Network Strategies and Media	Mitra Ling-kungan FF	July 26-30, 2010	<a href="http://bit.ly/fRHkYc">http://bit.ly/fRHkYc</a>
6	The Utiliza-tion of Open Source for Community Video Activists	Engange Media Net-work	June 16-20, 2010	<a href="http://bit.ly/ggTBW6">http://bit.ly/ggTBW6</a>
7	Training on Journalism and Information Media	Kaukus 17++	June 22-25, 2010	<a href="http://bit.ly/fAZ8VN">http://bit.ly/fAZ8VN</a>

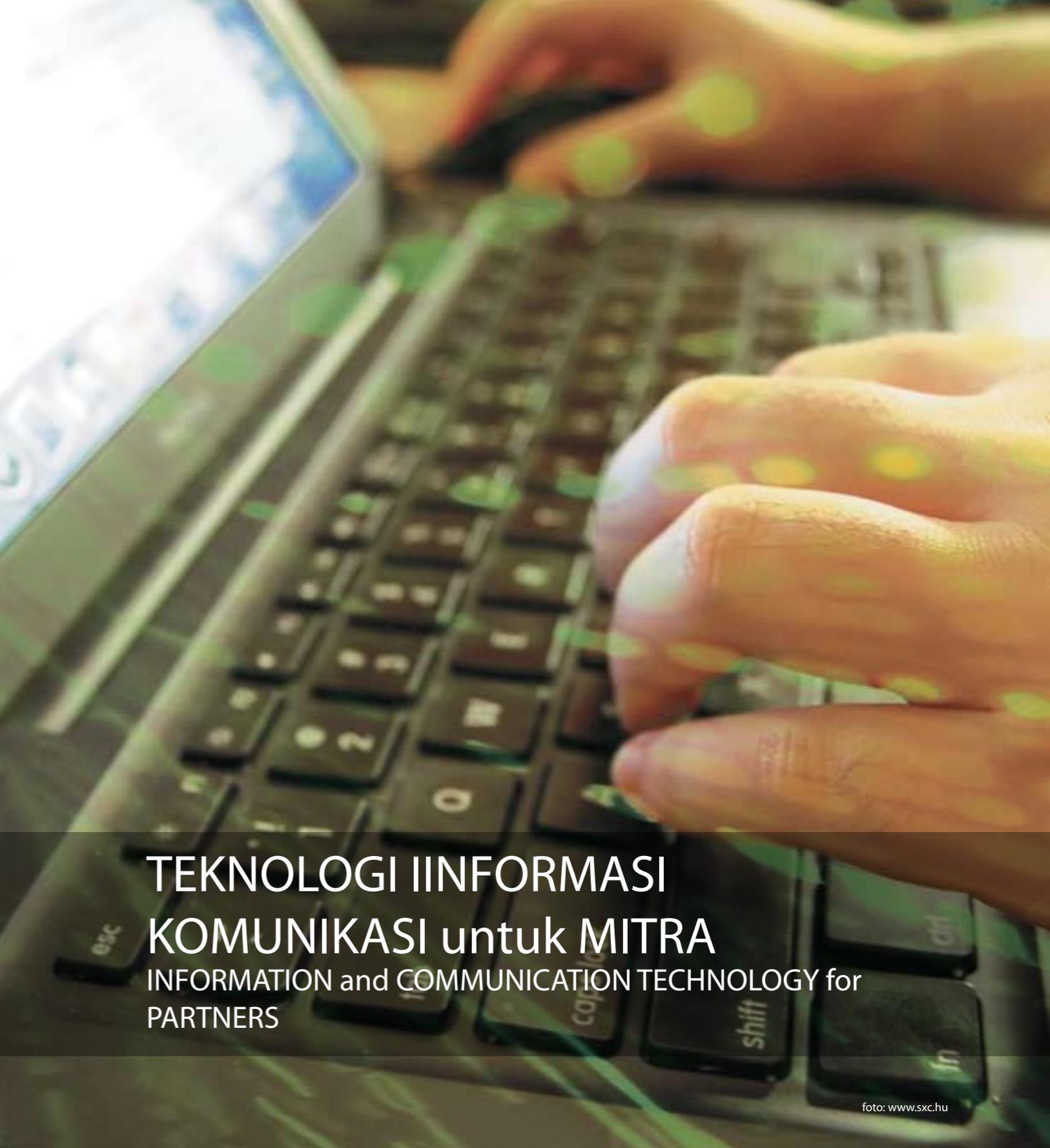
## Pengelolaan Perpustakaan

Hingga akhir 2010, jumlah koleksi bahan bacaan yang telah dikelola sebanyak 851 judul dengan 955 koleksi. Jumlah tersebut meliputi 880 buah buku teks, 65 buah buku referensi dan 10 buah panduan. Kemudian untuk koleksi audio, COMBINE memiliki 3480 berita audio, 517 iklan layanan masyarakat, dan 525 talkshow. Pengelolaan perpustakaan kombinasi akan fokus pada koleksi grey literatur sebagai referensi primer yang mendukung kerja-kerja penelitian pada media komunitas.



## Library Management

Until the end of 2010, the number of the reading materials and reference collections managed by COMBINE was 851 titles with 955 collections. The number included 880 textbooks, 65 reference books, and 10 guide books. For audio collection, COMBINE had 3480 audio news, 517 public service advertisements, and 525 talk shows. The management of combination library will focus on the grey literature collection as the primary references to support the research on the community media.



TEKNOLOGI INFORMASI  
KOMUNIKASI untuk MITRA  
INFORMATION and COMMUNICATION TECHNOLOGY for  
PARTNERS



## DUKUNGAN PENINGKATAN KAPASITAS TIK BAGI MITRA

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk memperluas akses terhadap informasi dan pengetahuan serta sebagai alat untuk mendukung aktivitas mobilisasi sosial ekonomi adalah salah satu strategi COMBINE. Memberikan ketampilan kepada mitra adalah strategi untuk mengurangi kesenjangan "digital" yang biasanya terjadi antara produsen skala kecil dan mikro dengan pasar. Selain itu TIK juga dapat mempermudah mitra untuk mengorganisasi basis data anggotanya, sehingga pemetaan kebutuhan internal menjadi lebih cepat dan akurat.

Atas dasar itu dukungan peningkatan kapasitas terhadap mitra menjadi agenda yang penting di tahun 2010. Ada 3 mitra yang memperoleh dukungan tersebut, yaitu Koperasi Wanita Setara di Klaten, Koperasi Aneka Kerajinan, dan Asosiasi Perempuan Pengusaha Kecil di Bantul. Secara berbeda-beda, dukungan tersebut meliputi asistensi dalam pengelolaan website, pengadaan perangkat keras untuk memperkuat kapasitas anggota kelompok dan pelatihan penggunaan komputer dan internet, terutama terhadap para pengurus koperasi.

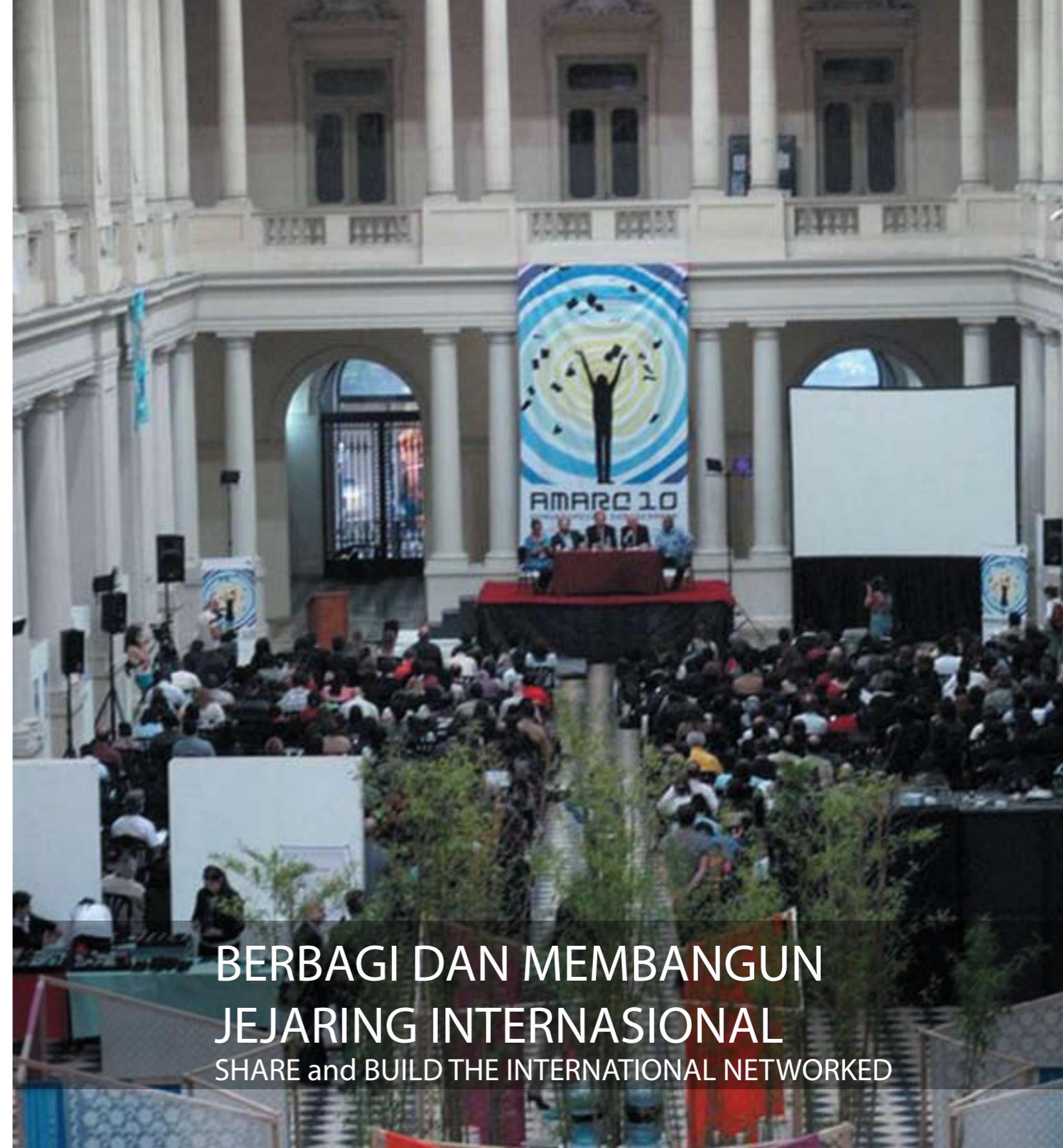
Konsistensi mitra untuk tetap mengasah penguasaan ketampilan yang diajarkan dan terus menggalinya secara mandiri adalah aset yang mempermudah tercapainya tujuan akhir, yaitu kesejahteraan anggota.

## THE SUPPORT ON COMMUNICATION AND INFORMATION TECHNOLOGY (TIK) CAPACITY IMPROVEMENT FOR PARTNERS

The use of Communication and Information Technology (TIK) to widen the access to information and knowledge as well as a means to support the activities of social economic mobilization is one of the COMBINE strategies. Providing the partners the skills is the strategy to minimize the digital gap occurred between small-scale and micro producers and market. In addition, TIK can also makes organizing the member database easier that can result in faster and more accurate internal needs mapping.

Based on the reason, the support on the capacity improvement for the partners became a central agenda in 2010. There were three partners who got the support, those are Koperasi Wanita Setara (Equal Woman Cooperative) in Klaten, Koperasi Aneka Kerajinan (Assorted Handicrafts Cooperative), and Asosiasi Perempuan Pengusaha Kecil (The Association of Small-scale Woman Entrepreneurs) in Bantul. The supports are differentiated in each region including assistance in website management, hardware procurement to enhance the capacity of the group members, and training on the utilization of computer and internet, especially for the cooperatives management.

The partners' consistency to sharpen their skills and to learn independently is the important asset to easily achieve the final goal, namely the member prosperity.



**BERBAGI DAN MEMBANGUN  
JEJARING INTERNASIONAL**  
SHARE and BUILD THE INTERNATIONAL NETWORKED



foto: www.sxc.hu

Selama tahun 2010 COMBINE Resource Institution aktif membagikan pengalamannya dalam pengelolaan sistem informasi dan komunikasi berbasis komunitas di ajang konferensi dan seminar internasional.

#### **Seminar "Peace Building & Community Media" di Tokyo, Jepang**

Pada tanggal 2-9 September, COMBINE Resource Institution diundang oleh Sasakawa Peace Foundation untuk memberikan presentasi mengenai tema peran media komunitas dalam mengusung perdamaian. Seminar pertama dilakukan di ajang Medifes di Sekei University dengan tema "Conflict and Peace Building in Southeast Asia – initiatives by Citizen Media." Kemudian

During 2010 COMBINE Resource Institution was actively shared its experience in community-based information and communication system management in international conferences and seminars.

#### **Seminar on "Peace Building & Community Media" in Tokyo, Japan**

On September 2-9, COMBINE Resource Institution was invited by Sasakawa Peace Foundation to give the presentation on community media role in supporting the world peace. The first seminar was held in the event Medifes at Sekei University with the theme "Conflict and Peace Building in Southeast Asia – initiatives by

pada seminar kedua, COMBINE Resource Institution bertindak sebagai komentator untuk seminar bertema "Peace Building in Southern Thailand – The Role of Citizen Media," di Sasakawa Peace Foundation.

Hadir dalam kedua seminar tersebut narasumber dari Thailand Selatan yaitu Soraya Jamjuree dari Prince of Songkla University, Pattani Campus/Koordinator Friend of the Victimized Families Group,Muhamad Ayub Pathon,Editor-in-Chief of Deep South Watch, Dr.Srisombop, Director of Deep South Watch (DSW)/ Assistant Professor, Faculty of Political Science, Prince of Songkla University, Pattani Campus. Pembicara dari COMBINE Resource Institution diwakili oleh Ade Tanesia Pandjaitan, dan pembicara lainnya berasal dari Timor Leste yaitu Eurico Pereira dari Radio Rakambia.

Citizen Media." Next, in the second seminar, COMBINE Resource Institution had the role as a commentator in the seminar entitled "Peace Building in Southern Thailand – The Role of Citizen Media," in Sasakawa Peace Foundation.

The source people attending those two seminars were Soraya Jamjuree from Prince of Songkla University, Pattani Campus, South Thailand/Coordinator of Friend of the Victimized Families Group, Muhamad Ayub Pathon, Editor-in-Chief of Deep South Watch, Dr.Srisombop, Director of Deep South Watch (DSW)/ Assistant Professor at Faculty of Political Science, Prince of Songkla University, Pattani Campus. The speaker from COMBINE Resource Institution was Ade Tanesia Pandjaitan. In addition, there was another speaker coming from Timor Leste, Eurico Pereira from Rakambia Radio.



## Konferensi AMARC X

AMARC adalah organisasi radio komunitas dunia yang setiap empat tahun sekali menyelenggarakan konferensi besar serta mengundang praktisi radio komunitas dan lembaga swadaya masyarakat yang mendampingi radio komunitas. Pada tahun 2010 ini, AMARC menggelar konferensinya yang ke-10 di La Plata, Argentina. AMARC Argentina telah menjadi pelaksana konferensi tersebut.

Konferensi yang berlangsung pada 8-13 November 2010 ini dihadiri lebih dari 500 radio komunitas dan pemangku kepentingan dari 87 negara. Inilah untuk pertama kalinya AMARC menyelenggarakan konferensinya di Amerika Selatan. Untuk AMARC, penyelenggaraan ini sangat penting mengingat sejarah perjuangan radio komunitas dimulai di Bolivia, salah satu negara di Amerika Latin.

Dalam konferensi ini, dua staf COMBINE Resource Institution hadir, yaitu Ade Tanesia Pandjaitan dan Ranggoaini Jahja. Ade Tanesia terlibat sebagai komentator dalam sesi diskusi "Disaster Response & Preparedness" dan juga sebagai speaker dalam roundtable dengan tema "Radio Women in Conflict or Emergency Contexts". Ranggoaini Jahja menjadi pembicara dalam "Workshop: Sustainable Community Radio management".



## AMARC X Conference

AMARC is a world community radio organization which always holds a big conference every four years. It invites community radio practitioners and public NGOs that accompany the community radios. In 2010 AMARC held its 10<sup>th</sup> conference in La Plata, Argentina, in which AMARC Argentina became the host of the conference.

The conference that was conducted on November 8-13, 2010 was attended by more than 500 community radios and the interest holders from 87 countries. This was the first time for AMARC holding its conference in South America. This conference was very important considering the struggling history of community radio was initiated in Bolivia, one of the countries situated in South America.

Two staff members of attended the conference, namely Ade Tanesia and Ranggoaini Jahja. Ade Tanesia involved as a commentator in discussion session "Disaster Response & Preparedness" and also as the speaker in the roundtable with the theme "Radio Women in Conflict or Emergency Contexts". Ranggoaini Jahja acted as a speaker in "Workshop on Sustainable Community Radio management".

## Konferensi AMARC Asia Pacific, Bangalore,India

Pada tanggal 20-22 Februari 2010, AMARC Asia Pacific menggelar konferensi yang dihadiri oleh radio komunitas dan lembaga swadaya masyarakat serta donor di Bangalore, India. Adapun tema besar konferensi ini adalah "Community Radio for Sustainable Development and Good Governance." Indonesia mengirimkan 9 peserta yaitu Rachel dari Radio Tamborolangi, Toraja, Eva dari Radio Rama FM, Kalimantan Barat, Wierajanti dari Voice of Human Rights, Jakarta, Yuni dari Jaringan Radio Komunitas Aceh, Saiful Bakhtiar dan Elanto Wijoyo dari COMBINE Resource Institution, Bowo dari Jaringan Radio Komunitas INdonesia (JRKI), Sukiman dari Radio Lintas Merapi, Klaten Jawa Tengah, Anton Bhirowo dari Universitas Atmajaya, dan Imam Prakoso mewakili AMARC Asia Tenggara. Dalam forum ini COMBINE Resource Institution yang diwakili oleh Saiful BAKhtiar, mempresentasikan peran radio komunitas dalam penanggulangan resiko bencana. COMBINE juga diminta oleh AMARC Japan Working Group dan Radio Komunitas FMYY untuk menggelar workshop mengenai pengurangan resiko bencana berbasis radio komunitas dan DMAM (Disaster Management Audio Material). AMARC Asia Pacific Conference, Bangalore, India



## Konferensi AMARC Asia Pacific, Bangalore,India

On February 20-22, 2010, AMARC Asia Pacific held a conference which was attended by community radios, NGOs, and donor institutions in Bangalore, India. The big theme of the conference was "Community Radio for Sustainable Development and Good Governance." Indonesia sent 9 participants, those were Rachel from Tamborolangi Radio, Toraja; Eva from Rama FM Radio, West Kalimantan; Wierajanti from Voice of Human Rights, Jakarta; Yuni from Community Radio Network of Aceh; Saiful Bakhtiar and Elanto Wijoyo from COMBINE Resource Institution; Bowo from Community Radio Network of Indonesia (JRKI); Sukiman from Lintas Merapi Radio, Klaten-Central Java; Anton Bhirowo from Atmajaya University; and Imam Prakoso, representative of AMARC Southeast Asia. In the forum, COMBINE Resource Institution represented by Saiful Bakhtiar presented the role of community radio in disaster risks management. COMBINE was also requested by AMARC Japan Working Group and FMYY Community Radio to host a workshop on community radio and DMAM (Disaster Management Audio Material)-based disaster risks reduction management.

## LAMPIRAN / APPENDIX

LAPORAN KEUANGAN/  
FINANCE REPORT

BOARD of DIRECTORS & CRI Staf

MITRA NON RADIO KOMUNITAS/  
NON COMMUNITY RADIO'S PARTNERS

MITRA RADIO KOMUNITAS/  
COMMUNITY RADIO'S PARTNERS



## SUMBER PEMASUKAN DAN PENGELUARAN HINGGA DESEMBER 2010

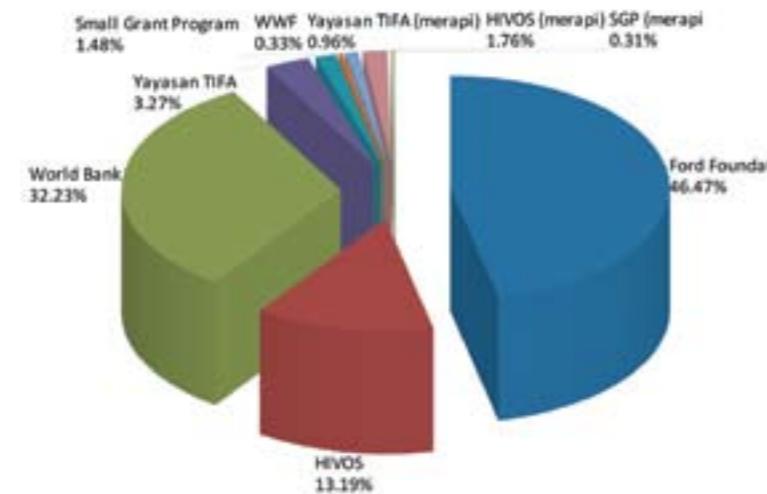
INCOME AND EXPENDITURE SOURCES UP TO DECEMBER 2010

### PEMASUKAN/ INCOME

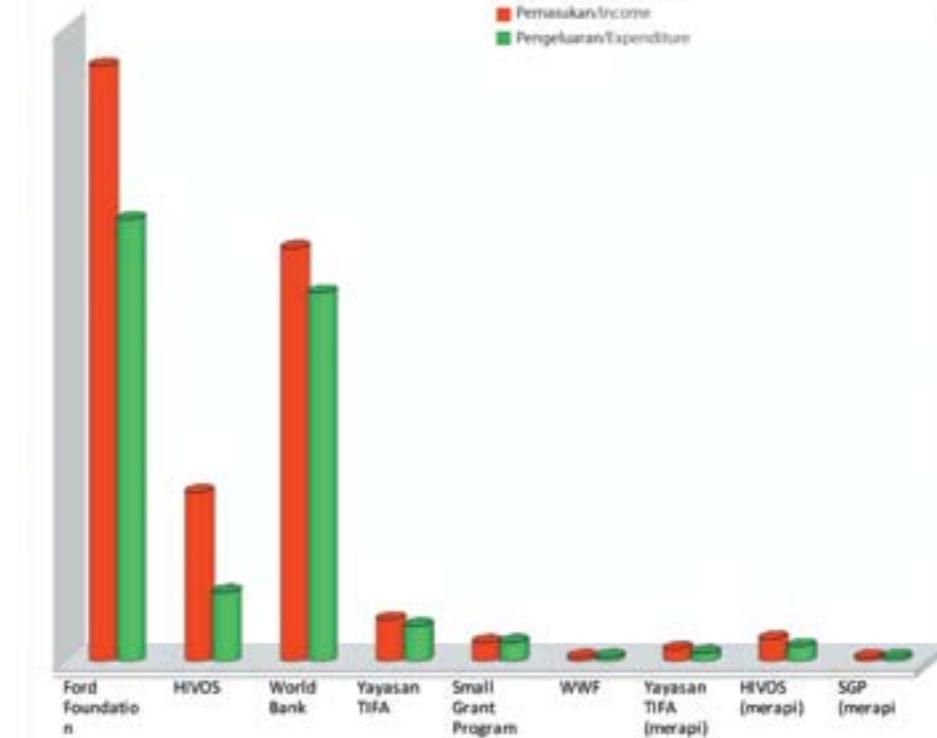
<b>Ford Foundation</b>	Rp. 4,228,399,997-- 05/01/2009 – 04/30/2011 (24 bulan/month)
<b>HIVOS</b>	Rp. 1,200,000,000 --01/01/2010 – 12/31/2011 (24 bulan/month)
<b>World Bank</b>	Rp. 2,933,075,000--08/01/2009 – 01/30/2011 (18 bulan/month)
<b>Yayasan TIFA</b>	Rp. 297,100,000--09/08/2009 – 01/30/2011 (16 bulan/month)
<b>Small Grant Program</b>	Rp. 135,000,000-- 12/01/2009 – 06/15/2010 (7 bulan/month)
<b>WWF</b>	Rp. 30,000,000--06/01/2010 – 12/31/2010 (6 bulan/month)
<b>Yayasan TIFA (merapi)</b>	Rp. 87,500,000--11/01/2010 – 12/31/2010 (2 bulan/month)
<b>HIVOS (merapi)</b>	Rp.159,850,000--11/25/2010 – 12/31/2010 (2 bulan/month)
<b>SGP (merapi)</b>	Rp. 28,400,000--11/01/2010 – 12/31/2010 (2 bulan/month)

Total: **Rp. 9,099,324,997**

Budget



Keterangan/Remark  
■ Pemasukan/Income  
■ Pengeluaran/Expenditure



### PENGELUARAN / EXPENDITURE

<b>Ford Foundation</b>	Rp. 3,137,685,550
<b>HIVOS</b>	Rp. 491,457,400
<b>World Bank</b>	Rp. 2,618,275,825
<b>Yayasan TIFA</b>	Rp. 251,950,300
<b>Small Grant Program</b>	Rp. 135,354,300
<b>WWF</b>	Rp. 30,475,100
<b>Yayasan TIFA (merapi)</b>	Rp. 57,658,800
<b>HIVOS (merapi)</b>	Rp.106,259,500
<b>SGP (merapi)</b>	Rp. 28,400,000-

Total: **Rp. 6,857,516,775**

# BOARD of DIRECTORS & CRI Staff

## Board of Director

### President

Dodo Juliman

### Anggota/Member

Imam Prakoso

Delima Kiswanti

Agustiawan Syahputra

### Direktur/Director

Akhmad Nasir

### Wakil Direktur/Deputy Director

Ranggoaini Jahja

### Manajer Peningkatan kapasitas & jaringan/ Manager Capacity Building & Networking

Budhi Hermanto

### Anggota/Member

Ketut Sutawijaya

Kiswiradat

Sarwono

Mart Widarto

### Manajer Media/ Manager Media

Ade tanesia

### Anggota/Member

Yossy Suparyo

Saiful Bakhtiar

Adriani Zulivan

### Manajer Komunikasi & Teknologi/ Manager InformationCommunication & Technology

Isnu Suntoro

### Anggota/Member

Novi Errisa

Rachmat Hafidz

Yusuf Herbiono

Elanto Wijoyono

### Manajer keuangan & Administrasi /Manager Finance & Administration

Merry T Prestiningsih

### Anggota/Member

Ichwan

Anton Hadiyanto

Ulfah Hanani

Sarjiman

### Relawan/Volunteer

Ken White

## MITRA / PARTNERS

### DONOR / DONATUR

The Ford Foundation

HIVOS

TIFA

World Bank

Small Grant Program

### LSM INTERNASIONAL/INTERNATIONAL NGO

American Friends Service Committee (AFSC)

ICRAF

The Samdhana Institute

Jaringan Kerja Pemetaan Partisipatoris (JKPP)

World Wild Fund

Engage Media

Australian Volunteers International

Radio FMYY

Sasakawa Peace Foundation

JICA Hyogo

### PEMERINTAH/GOVERMENT

Pemerintah Kabupaten Bantul

Pemerintah Desa Terong

### JARINGAN RADIO KOMUNITAS INDONESIA/ INDONESIA COMMUNITY RADIO NETWORK

Jaringan Radio Komunitas Cirebon (JARIK)

Jaringan Radio Komunitas Jawa Barat

Jaringan Radio Komunitas Jawa Tengah

Jaringan Radio Komunitas Nusa Tenggara Barat

Jaringan Radio Komunitas Lampung

Asosiasi Televisi Komunitas

### ASOSIASI/ASSOCIATION

The World Association of Community Radio Broadcasters (AMARC International)

### PERGURUAN TINGGI/UNIVERSITY

Jurusan Komunikasi, Universitas Islam Indonesia

## DAFTAR RADIO KOMUNITAS/COMMUNITY RADIO'S PARTNERS

### PROPINSI JAWA BARAT/WEST JAVA PROVINCE

No	Nama Radio Komunitas	Alamat Surat/Alamat Lengkap	Penanggungjawab	Nomor HP/Telp	Jenis PNPM
1	Citra Melati FM	Kp. Ulen tt. 02/01 Piered-Purwakarta	Gini Gusnayanti	081909392524	Mandiri Perkotaan
2	At Tagwa FM	Jl. Kebon Kopi No. 197 Rt. 04/08 Kel. Cibeureum, Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi	Dodi Indra Pribadi	082118473020	Mandiri Perkotaan
3	RSC FM	Jl. Cibangkong No. 300/120 Rt. 09/11, Kel. Cibangkong, Kec. Batuunggal, Kota Bandung	Gusramdhana Jumara	02276168236	Mandiri Perkotaan
4	ARLI FM	Jl. Limbangan Leuwigoong, no 81 Kp Sindang Aanom Rt. 02/02 Ds. Limbangan, Kec. Limbangan, Garut	Bambang Sumantri SH	08782049347	Mandiri Pedesaan
5	M-Three FM	Jl. Tangkuban Perahu No. 164, Lembang, Kab Bandung, Kab Bandung	Dedi Odia	0818435917	Mandiri Perkotaan
6	Cahaya Fajar FM	Jl. Sukawening-Ciwidey Km 04 No. 38, Kec. Ciwidey, Kab Bandung	Rani Sur'aeni Tanziah	085794229389	Mandiri Pedesaan
7	K-PASS FM	Jl. Katapang Andir No. 45 Ds. Sangkanhurip, Kec. Ketapang, Kab. Bandung	Irsan Buchori	081210414713	Mandiri Perkotaan
8	Rasi FM	Jl. Purwabakti Desa Cisewu, Kec. Cisewu, Kab. Garut	Latiif Rachyana	081320453003	Mandiri Pedesaan
9	M-Tas FM	Kampus Merli, Koma Mesjid Raya Ciromed, Tanjungsari, Kab. Sumedang	Ismail	081912740997	Mandiri Perkotaan
10	Pekka Jaya FM	Jl. Pasirharéndong, Desa Sirap, Tanjungsari, Kab. Subang 41284	Ils maslihat	085295755259	Mandiri Pedesaan
11	Abilawa FM	Jl. Raya Cibereum RT 16/07 Desa Wantilan, Kec. Cipeuteuh, Kab. Subang 41272	Asep Alvinansyah	081219380111	Mandiri Pedesaan
12	Rakita FM	Jl. Tukukur No. 2 Kel/ Kec Sadang Serang Kota Bandung	Ruslan	083820538746	Mandiri Perkotaan
13	Artha FM	Jl. Gehang Kuning No. 827, Kec. Purwodadi, Kab. Ciamis	Yodhi Suryadi, AS	08132270044	Mandiri Pedesaan
14	Merpati FM	Jl. SMP/Blik SDN Budikarya, Ds. Cipeuteuh, Kab. Bandung Barat 40558	Asep Hidayat	08179216000	Mandiri Pedesaan
15	War FM	Puncak Jaya Tegalaja, Blok Talang atas Rt.03/08, Ds. Kertahurip, Kec. Padalarang, Kab. Bandung Barat	agusni/aeef	082116014082	Mandiri Perkotaan
16	Agri FM	Jl. Didi Prawirakusumah, Kp. Kopo, Kec. Karang Tengah, Kab. Cianjur	Dadang Hamdani	08818203453	Mandiri Perkotaan
17	E Channel FM	Jl. Raya sumedang-Wdo KM 11 No. 49 Desa sukabati, Kec. Situraja, Kab. Sumedang	ysyat/nolan	081394402883	Mandiri Pedesaan
18	Ramanea FM	Jl. Raya No 18A, Desa/Kec. Wanayasa, Kabupaten Purwakarta	Aan/dede	081909445323	Mandiri Pedesaan
19	MASE FM	Jl. Rancjanggong No. 141 Majalaya, Kab. Bandung	Riqqa Prapanca	085721566667	Mandiri Perkotaan
20	Waskita FM	Jl. Raya Cisewu No. 35 Cisewu, Garut	syairul	087724925100	Mandiri Pedesaan
21	Giri Asih FM	Kp. Bunisari, Ds. Neglasari, Kec. Salawu, Kab Tasikmalaya	Dudan Sukmana/dewi	0899837613	Mandiri Perkotaan
22	Tumaritis FM	Jl. Raya Gambung, Ds. Mekar Sari, Kec. Pasir Jambu, Kab. Bandung	Ujang Sutarmen/sendi	085659925807	Mandiri Perkotaan
23	Raksa Bumi FM	Jl. Encep Kartawiria, Gg. Alpakkah No. 10 Kel. Citereup, Kec. Cimahi, Kota Cimahi	Imat Ruhimat	02292102182	Mandiri Perkotaan
24	Bete FM	Jl. H. Achmad Sobana, SH, Gg. Kalam RT. 03/X Kel. Tegal Gundil, Kec. Bogor Utara 16152	Iman/yusuf	085881006566	Mandiri Perkotaan

### PROPINSI JAWA TENGAH/CENTRAL JAVA PROVINCE

No	Nama Radio Komunitas	Alamat Surat/Alamat Lengkap	Penanggungjawab	Nomor HP/Telp	Jenis PNPM
1	K FM	Mts Dukun, Jl. Muntihan-Sumber Km 6, Tegalsari, Dukun, Kab. Magelang	Mohammad Sidik Asnawi	085643375829	Mandiri Perdesaan
2	Merah Putih FM	Jl. Bima no 39 Rt 0/1, Ds Kettitangler, Kec. Bojong . Kab Pekalongan	Didik harahap	085695242157	Mandiri perkotaan
3	RSP FM	Jl. Desa Ambowetan, Ulu Jami, Pemalang	Sutadi	085641248266	Mandiri Perdesaan
4	PPK Sriagi FM	Kompleks KUD Sriagi, Sriagi, Pekalongan	Sunarto	081542555665	Mandiri Perdesaan
5	New Arista FM	Desa Rembun, Kec Siwalan, Kab Pekalongan	Aan kaenan	087830644111	Mandiri Perdesaan
6	Lintas Merapi FM	Dusun Deles, Desa Siderjo, Kecamatan Kemalang	Sukiman	081578063198	Mandiri Perdesaan
7	Sakti FM	Kompleks Balai Desa Merden, Kec. Purwanegara, Kab. Banjarnegara	Novi Ali N.	081548882961	Mandiri Perdesaan
8	Bahana Suara FM	Ambo kulan, Comal, Pemalang	Budiono	0818458495	Mandiri Perkotaan
9	SRB FM	Jl Polo 10, Pulsen, Boyolali	Suji Paronto	087836368190	Mandiri Perkotaan
10	JTM FM	Duwest, Desa Andong, Kec. Andong, Kab. Boyolali	Muhdi	081329356591	Mandiri Perdesaan
11	Monalisa FM	Desa Botekan, RT/RW 1/3, Kec. Ulujami, Kab. Pemalangan	Fakhrudin	085870153533	Mandiri Perdesaan
12	Wonder FM	Rogoselo RT 04/1 No. 24, Kec. Doro, Kab. Pekalongan	Muji Leksono	081542061030	Mandiri Perdesaan
13	Merapi FM	Desa Cluntang, Kec.Musuk, Kab. Boyolali	Siamet	086647116591	Mandiri Perdesaan
14	MMC FM	Sela Kab. Boyolali, Jawa Tengah	Muji	085643503392	Mandiri Perdesaan
15	Suara Sompis FM	Jl. semangka 27,kerten,Surakarta	Gatot	081567783222	Mandiri Perkotaan
16	Mustika FM	Jl. Tugu Pahlawan No 1 Purwohrjo, Comal, Pemalang	Masykur Surur	081567783222	Mandiri Perkotaan
17	Mentari FM	Kompleks SD Pejawaran, Kec. Pejawaran, Banjarnegara	Mister M. Yusuf	085227226765	Mandiri Perdesaan
18	Suara Kampung Pintar FM	Jln. Kali abu-Kajoran, Sambah, Kajoran KM 2 Kab.Magelang	M Rofiq	085643213194	Mandiri Perdesaan

### PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT/WEST NUSA TENGGARA PROVINCE

No	Nama Radio Komunitas	Alamat Surat/Alamat Lengkap	Penanggungjawab	Nomor HP/Telp	Jenis PNPM
1	PRIMADONA FM	Jln. Pariwisata 04 Ancak, Karang Bajo, Bayan, Lombok Utara	A. Syairi	081917760145	Mandiri Perdesaan
2	GITASWARA FM	KUD Tanjung, Tanaq Song, Jalan Tanjung Bayan Lombok Utara	Marjadi	081917384932	Mandiri Perdesaan
3	BRAGI FM	Jalan Lestari 103 Monok Karya, Pejajaran Karya, Ampenan Mataram 83113 NTB	Rasidi	08180364064	Mandiri Perkotaan
4	FOREST FM	Jln. Surandi II depan Kantor Desa Sesato, Lombok Barat	Danang riyadi	081805750505	Mandiri Perdesaan
5	MITRA FM	Jalan Panjang, Kec. Panjang, Kab. Lombok Tengah	Rahadi	081803716474	Mandiri Perdesaan
6	PANTURA FM	Erika Elektronik Kr Tal, Kayangan, Lombok Utara	Murdin	081917309830	Mandiri Perdesaan
7	PESONA FM	Jalan Raya Pemenang Tanjung, Km 0, Pemenang Lombok Utara	Asmadi medo	08123747623	Mandiri Perdesaan
8	TALENTA FM	KUD Barejulat, Jonggat, Lombok Tengah	Sading AlQatari	081803656555	Mandiri Perdesaan
9	BKL FM	Jalan Dangar lendang Nangga, Kumbung, danger, Masbagik, Lombok Timur	Dedi Sutrisno	0818356966	Mandiri perkotaan
10	SELORA FM	Jalan Panendum Senjuri-Panendum, Keruk, Lombok Timur	Ialu juli hidayat	08180528801	Mandiri Perdesaan
11	AMPERA FM	Jalan Ampera No. 12, Sekotong Tengah, Sekotong, Lombok Barat	Lalu Syrapudin	081805763804	Mandiri Perdesaan
12	NHI FM	Pondok Pesantren Nurul Hakim, Kediri, Lombok Barat	Welly Arjuna/Azmi	081907209753	Mandiri Perkotaan
13	PRIS FM	Tetebatu, Sikur, Lombok Timur	M. Fadi	081803702076	Mandiri perkotaan
14	RUJAK NGALUN FM	Ds. Rujak Ngulan, mekarasari, Labulua, Praya Barat Daya, Loteng NTB	Bukran	081803656555	Mandiri Perdesaan
15	SIMPONY FM	IAIN Mataram, Jalan pendidikan 60, Mataram	Dina	081936796855	Mandiri Perkotaan
16	SPENTURA FM	SMPN 2 Praya, Lombok Tengah	Mahdi	081917800806	Mandiri Perkotaan
17	SUARA KAULA FM	Desa Tratak, Batu keliang Utara, Lombok Tengah NTB	Herman	081915767808	Mandiri Perdesaan
18	KOMPAK FM	Jalan Sandubaya, Depan BNI Pak Motong, Masbagik Lombok Timur	Saparwadi	08123707831	Mandiri Perkotaan
19	RAKOLA FM	Jalan Gunung Pengsong, Telagawaru, Labuapi Lombok Barat	A. Saharudin	08191748527	Mandiri Perkotaan
20	SARTIKA FM	Desa Rensing, Sakra, Lombok Timur, NTB	Julian Hidayat	08180528801	Mandiri Perdesaan
21	SGS FM	Kantor Desa Kuripan, Jln. Tengah Abd. Hafiz Kuripan, Kuripan, Lombok Barat	H. Lalu Hartawadi	081917011420	Mandiri Perdesaan
22	THREE GE (3G) FM	SMNP 3 Gangga, Desa Bentek, Kec. Gangga, Lombok Utara, NTB	Syamsu Rizal	081903605080	Mandiri Perdesaan

### PROPINSI SUMATRA UTARA/NORT SUMATRA PROVINCE

No	Nama Radio Komunitas	Alamat Surat/Alamat Lengkap	Penanggungjawab	Nomor HP/Telp	Jenis PNPM
1	SAR FM	Jl. Lintas Timur Km 45 Desa Sei Sijenggi Kecamatan Perbaungan Serdang Bedagai	Sukris Nur	081361259284	Mandiri Perdesaan
2	Mitra FM	Dusun Tanjung Anom Desa Tandem Hillir II, Kecamatan H. Perak Deli Serdang	Yatinin	081396254045	M Perdesaan, PISEW, Perkotaan
3	Hotline FM	Dusun Ingul Senter Pedesaa, Desa Onan Runggu III, Kec. Sipahutar, Tapanuli Utara	Bonar Simanjuntak	081370029046	Mandiri Perdesaan
4	Harosuhta FM	Jl. Jarap Sunbara, Desa Sondiraya, Kec. Raya, Kab. Simalungun	Jan D Wilson Sinaga	081260605855	Mandiri Perdesaan
5	Langgung FM	Jl. Besar Harangoelo-Tigaras, Sigungung, Kec. Harangoelo Horisan, Simalungun	Jansen Purba	081370902858	PISEW
6	Teja FM	Pasar 6 Desa Tebing Jaya Kecamatan Padang Tualang Langkat	M. Safi'n	085261125949	PISEW
7	Horas FM	Rakut Kramat Besi, Pematang Silimakuta, Simalungun	Hari P Silalahi	08126358783	PWAP, PISEW
8	RRT FM	Jln. Kramat no.63, Desa Kubu Batu Kec. Kedondong, Kab. Pesawaran	Sihol Hutabarat	081260353030	Mandiri Perkotaan
9	Sinalsal FM	Jl. Kesehatan Saribudolok, Simalungun	Jatamson Sinaga	0811624910	Mandiri Perdesaan

### PROPINSI LAMPUNG/LAMPUNG PROVINCE

No	Nama Radio Komunitas	Alamat Surat/Alamat Lengkap	Penanggungjawab	Nomor HP/Telp	Jenis PNPM
1	Bimantara FM	Desa Pekandangan Kec. Pubian Lampung Tengah	Jakariya	085789841466	Mandiri Perdesaan
2	Pelangi FM	Jln. Bahari Gang Ogan,14,Kelurahan Panjang Utara, Kec. Panjang, Kab. Bandar Lampung	Romi Setiabudi	0818348368	Mandiri Perdesaan
3	RGL FM	Desa Hanura, Kec. Padang cermin, Kab. Pesawaran	Agus	081279666308	M

PROPINSI KALIMANTAN BARAT/WEST KALIMANTAN PROVINCE

No	Nama Radio Komunitas	Alamat Surat/Alamat Lengkap	Penanggungjawab	Nomor HP/Telp	Jenis PNPM
1	Ambcom FM	Dusun Parit Meliau, Desa Sungai Ambawang, Kec. Sungai Ambawang, Kab. Kubu Raya	R.J. Emilia H.	085245978795	Mandiri Perdesaan
2	Sunia Nawangi FM	Desa Tunang, Kec. Mempawah Hulu, Kab. Landak	Teno	081256604106	Mandiri Perdesaan
3	Suara Muslim FM	Jln Babarazak Barat,Desa Padang Tikar II Kec Batam Kab Kubu Raya	Hermansyah	085822288863	PNPM PISEW
4	Spatun FM	Desa Raba, Kec.Menjalin, Kab. Landak	Sanding	085245788848	Mandiri Perdesaan
5	Swara Melawi FM	Jalan Melawi Kec. Nanga Pinoh Kab.Melawi	Gabriel Saliem	081257017561	Perkotaan & Perdesaan
6	Gema Solidaritas fm	Jln S.Parmen, Gang Sukajadi Dalam, Kec. Delta Pawan, Kab. Ketapang	Andika	085245528224	Perkotaan, Perdesaan,Perikanan
7	Suara Pekka FM	Kampung Baru, Kec. Sui Ambawang, Kab. Kubu Raya.	Hermansyah	08575021774	Mandiri Perdesaan
8	Pemuda Sambas/AQR FM	Desa Pendawai, Kec. Sambas Kota Kab. Sambas	M. Isra' Ridwan	0813455455838	Mandiri Perkotaan
9	Rama FM	Jl. Budi Utomo Komp Ruko Bumi Indah Khatulistiwa Blok B. NO 3 Pontianak	Ivoy Fagea	085750901181	Mandiri Perkotaan
10	Safira FM	Desa Padang Tikar, Kec. Batu Ampar Kab. Kubu Raya	Julianto	085750097477	Mandiri Perdesaan
11	RDR AM	Desa Sempalai, Kec. Tebas, Kab. Sambas	Awang Isman	085245570788	PNPM PDTK
12	Bujang Pabar FM	Desa Tenggerang, Kec. Jelay Hulu Kab. Ketapang	Frans Lakon	081345797272	Mandiri Perdesaan
13	Pelangi FM	Desa Nibung, Kec. Paloh Kab Sambas	Baysuni	08524578949	Mandiri Perdesaan
14	Madaya FM	DesaRantau Panjang, Kec. Sembangki Kab. Landak	Mat Sahrie	08524339942	PNPM PISEW
15	Cahaya Selimpai FM	Desa Paloh, Kec Paloh Kab. Sambas	Ibrahim	081345325710	Mandiri Perdesaan

PROPINSI SULAWESI SELATAN/SOUTH SULAWESI PROVINCE

No	Nama Radio Komunitas	Alamat Surat/Alamat Lengkap	Penanggungjawab	Nomor HP/Telp	Jenis PNPM
1	IGA FM	Jl. Semangka 95, Bila bilae, bungi Desa Lalabata, Tanete rilau, Kab. Barru	Dian Al Pomala	085255818954	Mandiri Perdesaan
2	Teras FM	Komp. TPAS Tamangapa Jl. AMD , Kota Makassar	A. Baso Arfian	081343828881	Mandiri Perdesaan
3	MBS FM	Jl. Dr. Ratulangi Komp SD 9 Lembang Kel. Lembang kec. Bantaeng Kab. Bantaeng	Amiruddin, S.Pd	081342631939	Perkotaan/pedesaan
4	GSP FM	Jl. Abubkar Lambogo 85 Kel. Ujung Lare, Soreang, Kota Pare-pare	Achasaruddin	08152512443	Mandiri Perkotaan
5	North Titan FM	Jl. Buleseppang, kel. Bonto-bonto, Kec. Marang Kab. Pangkep	Ismail Hasanudin	085255128872	Mandiri Perdesaan
6	Zodiac FM	Jl. A. Sulolipo No. 11 Kel Rappang, kec. Pancariring, Kab. Sidrap	Ari	085342058869	Mandiri Perdesaan
7	Distro FM	Jl. Elang Baru No.13Kab. Bantaeng	Muldi Paressa	08656289289	Perkotaan/pedesaan
8	Allstar FM	Jl. Bulumanyurrungr, no 11 Kec. Sinjai Utara, kab. Sinjai	Wahyu/ Wawan	085299722324	PISEW
1	PBS FM	Kompleks PPNP, Desa Mandalle, kec. Mandalle, Kab. Pangkep, Sulsel	Elsa	081342981519	Mandiri Perdesaan
2	Birkot FM	Kompleks KIMA, Kel. Pacerakkang, kec. Biringkanaya, Makassar	Zainuddin Mappa	08194132404	Mandiri Perkotaan
3	Salili, FM	Jl. Poros malino - Desa Botolempangan, kec. Sinjai Barat, Kab. Sinjai	Khaeril M	081354739741	PISEW
4	Tamborolangi FM	Desa Lembang Madandan, Kec. Rantetayo Kab.Tana Toraja	Imran	081355221567	Mandiri Perdesaan
5	Delstar FM	Jl. A. Mappanyukki No. 1 Kel. Bentenje, kec. Ujung bulu kab. Bulukumba	Andi Makulau	0852550590929	Mandiri Perdesaan
6	RCB FM	Jl. Anggrek No. 68 lt II kel. Sumpang binangae, kec. Barru kab Barru	Yudha	085299601929	Pekotaan/ pedesaan

PROPINSI SULAWESI TENGGARA/SOUTHEAST SULAWESI PROVINCE

No	Nama Radio Komunitas	Alamat Surat/Alamat Lengkap	Penanggungjawab	Nomor HP/Telp	Jenis PNPM
1	Cemara FM	Desa Tasahea,Kec Tirawuta, Kab. Kolaka	Mustakim Darwis	0811409506	Mandiri Perdesaan
2	Suara Maranu FM	Desa Saponda Laut, Kec. Soropia, Kec. Soropia Kab. Konawe	Rahmat	081228004015	Mandiri Perdesaan
3	Pasituruando FM	Desa Mekar, Kec. Soropia Kab Konawe	Awaluddin	085241993218	Mandiri Perdesaan
1	Bensol FM	Jl. Waopu lesan No. 2 kel. Kongo, Kec. Wangi-wangi, Kab. Wakatobi	Aan	081342426977	PNPM Kelautan
2	Lestari Bahari FM	Desa Labuhan Peropa, Kec Laonti Konawe Selatan	Asri	085242139332	Mandiri Perdesaan
3	Nirwana FM	Desa Atani Jaya, kec. Lalembu Kab. Konawe Selatan	Mahrus Ali	081935286725	Mandiri Perdesaan
4	Suara Gaul FM	Ualowatula, Kec. Ladongi, Kab Kolaka	Herman	085241617370	Mandiri Perdesaan
5	Sulma FM	Desa Mola, Kec. Wangi-wangi KAB. Wakatobi	Hamsah	08521358150	Mandiri Perdesaan
6	Onitulouua FM	Desa Timu, Kec. Tomia Timur, Kab. Wakatobi	Abas	081524892389	Mandiri Perdesaan
7	B Voice FM	Desa Telutu Jaya, Kec. Tinanggea, Kab. Konawe Selatan	Isnani	085241643646	Mandiri Perdesaan
8	Green Trust FM	Kel. Atula, Kec. Ladongi Kab. Kolaka	Gusti S	085241918777	PNPM GREEN
9	Rajawali FM	Desa Wunduwatu, Kec. Ondolo Kab.Konawe Selatan	Rohsidin	085241510236	Mandiri Perdesaan
10	Kantorana FM	Desa Wakumoro, Kec. Parigi, Kab. Muna	Darwin	08524125105	Mandiri Perdesaan
11	Vatalollo FM	Kel. Ambeua, Kec. Kaledupa, Kab. Wakatobi	Yeni	085656871081	PNPM Kelautan
12	Simponi FM	Desa Ranooha Lesteri, Kec. Buke Kab. Konawe Selatan	Kasmari	081245919084	Mandiri Perdesaan

